

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak  
Melalui Model *Kooperatif Tipe Teams Games Tournament* Di Mts  
Muhammadiyah 15 Medan.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

**Disusun Oleh :**

**Firman Ali Wardana**

**1401020059**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN  
2018**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Firman Ali Wardana

**NPM** : 1401020059

**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam

**HARI, TANGGAL** : Kamis, 29 Maret 2018

**WAKTU** : 07.30 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Drs. Dalail Ahmad, MA

**PENGUJI II** : Drs. Mario Kasduri, MA

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Drs. Zulkarnein Lubis, MA  
Nama Mahasiswa : Firman Ali Wardana  
NPM : 1401020059  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament di MTs Muhammadiyah 15 Medan

| Tanggal    | Materi Bimbingan                          | Paraf | Keterangan |
|------------|---|-------|------------|
| 7/3 2018   | Perbaikan Daftar Tabel                    |       |            |
|            | Buat lembar Observasi                     |       |            |
|            | Kutipan Catatan Kaki                      |       |            |
|            | Abstrak Bahan Pustaka                     |       |            |
|            | dan Bahan Referensi, Foto Dokumentasi dan |       |            |
|            | Melengkapi: Bab                           |       |            |
| 14/03 2018 | ACC Sidang Munasabah                      |       |            |

Medan, Maret 2018

Diketahui/ Disetujui

Dekan FAI  
  
Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi  
  
Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi  
  
Drs. Zulkarnein Lubis, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946,

**Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Drs.Zulkarnein Lubis, MA

Nama Mahasiswa : **Firman Ali Wardana**  
Npm : **140102059**  
Semester : **VII**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan**

| Tanggal   | Materi Bimbingan   | Paraf | Keterangan |
|-----------|--|-------|------------|
| 16/1/2018 | BAB I, II, III   |       | Revisi     |
| 18/1/2018 | menyusun dan teknik penyusunan<br>Data<br>buat tabel, lembar observasi |       |            |
| 19/1/2018 | ace Seminar  |       |            |

Medan, 06 Januari 2018

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Drs.Zulkarnein Lubis, MA

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK MELALUI MODEL KOOPEDRATIF  
TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT DI MTS  
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**FIRMAN ALI WARDANA**  
**NPM. 1401020059**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



**Drs. Zulkarnein Lubis, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

Hal : Skripsi Firman Ali Wardana  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di –  
Medan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Firman Ali Wardana yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Koopedratif Tipe Teams Games Tournament di MTs Muhammadiyah 15 Medan”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing Skripsi



**Drs. Zulkarnein Lubis, MA**

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Firman Ali Wardana  
Jenjang Pendidikan : S-1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NPM : 1401020059

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Koopedratif Tipe Teams Games Tournament di MTs Muhammadiyah 15 Medan” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Firman Ali Wardana'.

**Firman Ali Wardana**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Firman Ali Wardana  
NPM : 1401020059  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Koopedratif Tipe Teams Games Tournament di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi



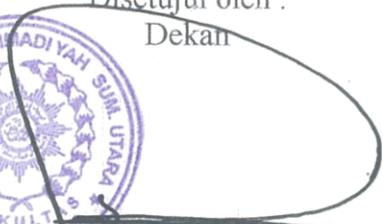
(Drs. Zulkarnein Lubis, MA)

Disetujui oleh :  
Ketua Jurusan



(Robie Farreza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Disetujui oleh :  
Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : FIRMAN ALI WARDANA  
N.P.M : 1401020059  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MELALUI MODEL  
KOOPEDRATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT  
DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

  
Drs. ZULKARNEIN LUBIS, MA

Diketahui/Disetujui  
Oleh:



Dekan

  
Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
ROBIE FANREZA, S.Pd.I, M.Pd.I

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum Warahmtullahi Wabarakatuh**

Pujisyukur kepada Allah SWT , yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ( UMSU ) dengan judul : **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model *Kooperatif Tipe Teams Games Tournament* Di MTs Muhammadiyah 15 Medan"**.

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan kedalam bentuk yang nyata dengan membuat suatu program yang sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang diketahui. Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang dalam proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT. Maka skripsi ini telah diselesaikan dibuat oleh penulis. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk memperbaiki selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- A. Yang teristimewa untuk kedua orang tua terkasih Ayahanda Tusimin dan Ibunda Rumini atas doa yang tidak ada putus-putusnya untuk penulis dan memberikan dukungan yang tiada hentinya baik moril maupun materil

kepada penulis. Kiranya ALLAH SWT membalas dengan segala Ridhi dan keberkahan-Nya.

- 4 Bapak Dr. Agussani, MAP, selaku rektur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 5 Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6 Bapak Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 7 Bapak Munawir Pasaribu, S PdI, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Unuversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 8 Bapak Robie Fanreza, S PdI, M PdI selaku ketua Program Studi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
- 9 Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, M.A terima kasih banyak atas segala do'a dukungan dan bantuannya yang bapak berikan demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis minta maaf sekiranya selama dalam proses penyelesaian ini pernah membuat bapak kesal. Semoga Allah selalu membalas setiap kebaikan bapak dengan pahala yang melimpah Amiin.
- 10 Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) beserta staff biro Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.
- 11 Seluruh Bapak/ Ibu sekolah Mts Muhammadiyah 15 Medan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam proposal.
- 12 Kepada sahabat-sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yaitu seluruh mahasiswa PAI stanbuk 2014, semoga apa yang kita cita-citakan selama ini dikabulkan Allah SWT.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita dan kiranya Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya untuk kita semua. Penulis mohon maaf

sebesar-besarnya atas segala kekurangan penulisan skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada banyak pihak dan juga do'anya semoga ini menjadi pintu gerbang kesuksesan bagi penulis sendiri.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

**Medan,       Maret 2018**

**Penulis**

**Firman Ali Wardana**

## ABSTRAK

FIRMAN ALI WARDANA : 1401020059 : “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model *Kooperatif Tipe Teams Games Tournament* Di MTs Muhammadiyah 15 Medan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Apakah penerapan metode TGT (*Team Games Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah 15 medan. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dan penelitian ini terdiri dari II siklus. Masing- masing siklus terdapat empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Populasi ini diambil dari kelas VIII-I sebanyak 16 orang terdiri 6 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu tes, lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian di peroeh pada siklus I diperoleh nilai rata – rata kelas mencapai 75 dan tingkat keberhasilan belajar siswa terdapat 10 orang siswa (62, 5%) dari 16 orang siswa ketercapaian test prestasi belajar siswa sebesar 50%. Pada siklus II diperoleh nilai rata – rata kelas mencapai 84, 68 dan keberhasilan belajar siswa terdapat 16 orang siswa sebesar 100 % dari 16hu orang siswa, tingkat ketercapaian test prestasi belajar mencapai 100% secara keseluruhan sudah mencapai keberhasilan belajar.

Kata Kunci : Model *Kooperatif Tipe Teams Games Tournament here* , Hasil Belajar Siswa.

## **ABSTRACT**

**FIRMAN ALI WARDANA: 1401020059: "Increasing Student Learning Outcomes In Subjects Of Moral Through Cooperative Model Type Teams Games Tournament At MTs Muhammadiyah 15 Medan".**

The formulation of the problem in this research is. Whether the application of TGT (Team Games Tournament) method can improve the learning result of Akidah Akhlak student of class VIII Mts Muhammadiyah 15 Medan. While the purpose in this research is to improve student learning outcomes of class VIII In MTs Muhammadiyah 15 Medan. The type of this research is Classroom Action Research (PTK) and this study consists of two cycles. Each cycle has four stages: planning, action, observation, and reflection. This population is taken from class VIII-I as many as 16 people consisting of 6 female students and 10 male students. This research was conducted using several data collection techniques such as test, observation sheet, interview and documentation. From the results of research in peroech on the first cycle obtained the average grade grade reached 75 and the level of student learning success there are 10 students (62, 5%) of 16 students achievement test student achievement of 50%. In the second cycle obtained grade average grade reached 84, 68 and student learning success there are 16 students of 100% of the 16hu students, achievement level of achievement test reaches 100% overall has achieved the success of learning.

**Keywords: Cooperative Model Type Teams Games Tournament here, Student Learning Outcomes.**

## DAFTAR ISI

### LEMBAR JUDUL

**KATA PENGANTAR** ..... *i*

**ABSTRAK**..... *ii*

**DAFTAR ISI**..... *iii*

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 7

C. Batasan Masalah..... 7

D. Rumusan Masalah..... 8

E. Tujuan Penelitian..... 8

F. Manfaat Penelitian ..... 8

### **BAB II : LANDASAN TEORETIS**

A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ..... 10

B. Model Pembelajaran Kooperatif ..... 11

C. Pengertian Model Pembelajaran TGT ..... 16

D. Komponen-Komponen Model TGT ..... 17

E. Langkah-Langkah Penggunaan Model Pembelajaran TGT ..... 20

F. Kelebihan Dan Kekurangan Model TGT ..... 22

G. Belajar Dan Keaktifan..... 22

1. Pengertian Belajar ..... 22

2. Keaktifan Belajar Siswa..... 24

3. Hasil Belajar ..... 27

H. Mata Pelajaran Akidah Akhlak ..... 28

1. Deskripsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak..... 28

2. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak ..... 29

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak..... 29

|  |    |
|--|----|
| 4. Kompetensi Dasar Dan Materi Akidah Akhlak ..... | 30 |
| I. Iman Kepada Rasul-Rasul Allah .....             | 31 |
| 1. Pengertian Iman Kepada Rasul-Rasul Allah .....  | 31 |
| 2. Dalil Tentang Beriman Kepada Rasul .....        | 32 |
| 3. Pengertian Nabi Dan Rasul .....                 | 32 |
| 4. Nama-Nama Rasul Yang Harus Diketahui .....      | 32 |
| J. Kajian Relevan .....                            | 33 |
| K. Kerangka Berfikir .....                         | 35 |
| L. Hipotesis Penelitian .....                      | 35 |

### **BAB III :METODE PENELITIAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Setting Penelitian .....      | 37 |
| 1. Tempat Penelitian .....       | 37 |
| 2. Waktu Penelitian.....         | 37 |
| 3. Siklus PTK .....              | 38 |
| B. Persiapan PTK .....           | 38 |
| C. Subjek Penelitian .....       | 38 |
| D. Sumber Data .....             | 38 |
| 1. Anak .....                    | 38 |
| 2. Guru .....                    | 39 |
| 3. Teman Sejawat .....           | 39 |
| E. Teknik Pengumpulan Data ..... | 39 |
| F. Alat Pengumpulan Data .....   | 40 |
| G. Indikator Kinerja.....        | 40 |
| 1. Siswa .....                   | 40 |
| 2. Guru .....                    | 40 |
| H. Teknik Analisis Data .....    | 40 |
| 1. Data Kuantitatif .....        | 40 |
| 2. Data Kualitatif .....         | 41 |
| I. Desain Penelitian .....       | 42 |
| J. Prosedur Penelitian .....     | 43 |
| 1. Pra Siklus .....              | 43 |

|    |                            |    |
|----|----------------------------|----|
| a. | Tahap Perencanaan .....    | 45 |
| b. | Tahap Pelaksanaan .....    | 46 |
| c. | Tahap Pengamatan .....     | 46 |
| d. | Refleksi .....             | 46 |
| 2. | Siklus 1 .....             | 47 |
| a. | Tahap Perencanaan .....    | 47 |
| b. | Tahap Pelaksanaan .....    | 47 |
| c. | Tahap Pengamatan .....     | 48 |
| d. | Refleksi .....             | 49 |
| 3. | Siklus 2 .....             | 50 |
| a. | Tahap Perencanaan .....    | 50 |
| b. | Tahap Pelaksanaan .....    | 50 |
| c. | Tahap Pengamatan .....     | 50 |
| d. | Refleksi .....             | 5  |
| K. | Personalia Penelitian..... | 51 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|    |                                   |    |
|----|-----------------------------------|----|
| A. | Deskripsi Persiklus.....          | 66 |
| 1. | Prasiklus .....                   | 66 |
| 2. | Siklus I .....                    | 68 |
| 3. | Siklus II .....                   | 71 |
| B. | Pembahasan Hasil Penelitian ..... | 74 |
| C. | Deskripsi Sekolah .....           | 61 |

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|    |            |    |
|----|------------|----|
| A. | Kesimpulan | 77 |
| B. | Saran      | 77 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR TABEL**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Tabel . 1. Jadwal Penelitian.....</b>  | <b>49</b> |
| <b>Tabel . 2. Nama Siswa kelas VIII-I T.A 2017/ 2018 .....</b>                          | <b>50</b> |
| <b>Tabel . 3 . Daftar Nama Guru MTs Muhammdiyah 15 Medan.....</b>                       | <b>51</b> |
| <b>Tabel . 4. Tabel 4. <i>pembagian tugas tim penelitian tindakan kelas</i> .....</b>   | <b>59</b> |
| <b>Tabel . 5. Perolehan nilai Hasil belajar siswa pada prasiklus .....</b>              | <b>63</b> |
| <b>tabel . 6 . Persentase Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus<br/>62</b> |           |
| <b>Tabel . 7 . Perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus 1.....</b>               | <b>64</b> |
| <b>Tabel . 8. Persentase perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus 1</b>          | <b>65</b> |
| <b>Tabel . 9. Perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus II .....</b>              | <b>67</b> |
| <b>Tabel . 10. Perolehan nilai Hasil belajar siswa pada siklus II .....</b>             | <b>68</b> |
| <b>Tabel . 11. Prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah siklus.....</b>               | <b>69</b> |
| <b>Tabel . 12 . Sarana dan prasarana Mts Muhammadiyah 15 Medan.....</b>                 | <b>73</b> |
| <b>Tabel . 13 . insfrakstruktur sekolah .....</b>                                       | <b>73</b> |
| <b>Tabel . 14 . Daftar nama guru dan pegawai Mts Muhammadiyah.....</b>                  | <b>74</b> |
| <b>Tabel . 15 .Jumlah siswa Muhammadiyah 15 Medan .....</b>                             | <b>75</b> |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### B. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Tahun 2005, Pendidikan adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1): Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Kaberhasilan penyelenggara pendidikan formal secara umum dapat diindikasikan apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan. Belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai secara

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen\_cet.2.-Jakarta:Visimedia, 2007, hal. 2

<sup>2</sup>Samino, *Pengantar Manajemen Pendidikan* ( Surakarta: Fairuz Media, 2009), h.23

<sup>3</sup>Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3

proses.<sup>4</sup> Sehingga dengan belajar dapat memperoleh tidak hanya ilmu melainkan mengasah ketrampilan yang kita peroleh, dan mengajarkan kita untuk bersikap yang baik sehingga memiliki budi pekerti yang baik. Manusia tanpa belajar akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang tidak lain juga merupakan produk kegiatan berpikir manusia pendahulunya. Proses belajar mengubah atau memperbaiki tingkah laku melalui latihan, pengalaman dan kontak dengan lingkungannya, jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu – individu yang belajar.

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar tinggi, semangat belajar besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Berdasarkan hal tersebut diatas, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>5</sup>

Belajar tidak cukup hanya dengan mendengar dan melihat tetapi harus dengan melakukan katifitas yang lain diantaranya membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, berdiskusi, mengkomunikasikan, presentasi, menyimpulkan, dan memanfaatkan peralatan. Dengan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran maka akan berdampak pada prestasi siswa itu sendiri.

Terkait dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan atau pembelajaran, banyak konsep yang ditawarkan diantaranya yaitu konsep *Active*

---

<sup>13</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010 ),hal. 3

<sup>14</sup> Emulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi* ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004 ), hal.32

*Learning (AL), Contextual Teaching Learning (CTL), Cooperative Learning (CL),* dan lain sebagainya. Konsep-konsep tersebut pada intinya jika dilaksanakan akan membawa dampak bagi tercapainya hasil pembelajaran yang optimal.

Salah satu model yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif.<sup>6</sup> Terdapat beberapa tipe dalam pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah tipe *Team-Game-Tournamen (TGT)*. Pada tipe ini terdapat beberapa tahap yang harus dilalui selama proses pembelajaran. Tahap awal, siswa belajar dalam salah satu kelompok dan diberikan suatu materi yang dirancang sebelumnya oleh guru. Setelah itu siswa bersaing dalam turnamen untuk mendapatkan penghargaan kelompok. Selain itu terdapat kompetisi antar kelompok yang dikemas dalam suatu permainan agar pembelajaran tidak membosankan. Pembelajaran kooperatif tipe TGT juga membuat siswa aktif mencari penyelesaian masalah dan mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain, sehingga masing-masing siswa lebih menguasai materi. Dalam pembelajaran tipe TGT, guru berkeliling untuk membimbing siswa saat belajar kelompok. Hal ini memungkinkan siswa berinteraksi dengan guru. Dengan mendekati siswa, diharapkan tidak ada ketakutan bagi siswa untuk bertanya atau berpendapat kepada guru. Strategi TGT dapat diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan harapannya dengan penerapan strategi TGT mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa.

---

<sup>6</sup>Anita Lie, *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas* ( Jakarta: Grasindo, 2002 ), hal. 8

Namun tidak hanya strategi yang berperan penting dalam pembelajaran yang aktif, melainkan media juga penting untuk membangun keaktifan dan prestasi belajar siswa. Sehingga media berperan penting dalam proses pembelajaran akan tetapi tidak menggeser peran guru di dalam kelas, sebab media hanya berupa alat bantu yang fungsinya memfasilitasi guru dalam pembelajaran di sekolah. Misalnya siswa kurang tertarik pada pembelajaran, siswa yang cenderung pasif dalam proses pembelajaran, siswa yang merasa bosan untuk belajar dan sebagainya. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran umumnya tidak menggunakan media, guru biasanya menggunakan metode ceramah sehingga yang aktif hanyalah gurunya saja, sedangkan siswa terlihat pasif.

Maka pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap kehidupan manusia. Oleh karena itu, cara yang dapat dilakukan untuk memajukan pendidikan yaitu dengan menumbuhkan semangat belajar. Namun dewasa ini banyak kalangan pelajar yang menganggap bahwa belajar merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang membosankan, mereka hanya duduk diam mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran, tanpa adanya suatu tindakan atau kegiatan sebagai pengalaman dalam belajar. Menurunnya semangat dan keinginan siswa dalam belajar akan sangat berdampak buruk terhadap hasil belajar yang dicapai.<sup>7</sup>

Ada tiga faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai pun kurang optimal dan memuaskan. Faktor-faktor tersebut antara lain: (1) siswa kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri, (2) siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain, (3) siswa belum terbiasa bersaing menyampaikan pendapat dengan teman yang lain.<sup>8</sup>

Berangkat dari peningkatan perubahan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT dan menerapkan sifat-sifat Rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>7</sup>Soli Abimanyu, h. 8-9

<sup>8</sup>Sukidin, dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* ( Surakarta: Insan Cendikia, 2010), h. 153

Penulis memilih melakukan penelitian pembelajaran Akidah Akhlak karena rendahnya prestasi belajar siswa di kelas VIII-1, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang tidak tuntas dalam mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan 7,5. Untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa, penulis memilih model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament*. Dengan model pembelajaran ini membangun siswa untuk berfikir aktif, sehingga dalam pembelajaran siswa yang lebih menonjol dibandingkan dengan guru. Guru hanyalah memberikan dorongan ataupun pengarahan. Serta karakteristik siswa yang senang terhadap pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mengajak belajar sambil bermain, sehingga dalam pembelajaran tidak membosankan.

Penelitian ini dilakukan di Mts Muhammadiyah 15 Medan, pada madrasah ini menggunakan kurikulum K13. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII-1, siswa kurang adanya kerjasama, hal itu dapat dilihat dari beberapa siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata enggan bekerja sama dengan siswa yang lain. Selain itu ada salah satu siswa yang sering menyendiri dan disaat proses pembelajaran siswa tersebut lebih banyak diam. Peneliti mengandalkan observasi untuk memperoleh gambaran kondisi siswa pada saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Di kelas VIII-1, pada saat guru memberikan pertanyaan, siswa menjawab pertanyaan guru jika ditunjuk oleh guru untuk menjawab. Jika diberi kesempatan untuk bertanya, siswa hanya berbisik-bisik dengan teman sebangkunya sebagian besar hanya diam dan menundukkan kepala. Siswa tidak mencatat semua materi yang disampaikan jika guru telah mengintruksikan untuk mencatat materi. Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa siswa, mereka tidak menjawab pertanyaan karena tidak berani untuk mengatakan bahwa mereka belum paham dengan materi yang disampaikan. Selain itu guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi tersebut siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga keaktifan belajar siswa perlu ditingkatkan sedangkan untuk prestasinya

berdampak dari keaktifan siswa, siswa yang cenderung pendiam memiliki kemampuan prestasi yang rendah.

Proses pembelajaran Akidah Akhlak yang dilaksanakan oleh Bapak M. Syahri selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam hal ini pendalaman materi sudah cukup bagus akan tetapi cara penyampaian dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran masih monoton sehingga hal tersebut berpengaruh kepada siswa. Ketika proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan. Sebagian siswa sibuk bermain sendiri, ada yang sibuk dengan teman sebangkunya, ada juga yang mengantuk dan sebagian mendengarkan apa yang disampaikan oleh Bapak Syahri. Sehingga dampak pada prestasi siswa. Proses pembelajaran nampak kurang interaktif, dan berpendapat. Siswa terlihat kurang semangat, nampak bosan, dan kebanyakan dalam pembelajaran guru lebih dominan dari pada siswa. Oleh karena itu, peneliti bersama dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak ingin melakukan perbaikan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan pembelajaran strategi pembelajaran yang menyenangkan, melibatkan siswa, meningkatkan keaktivitas dan tanggung jawab siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran tipe *teams games tournament*. Dengan ini diharapkan siswa memiliki pengalaman untuk menyampaikan gagasan atau informasi, dan siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menentukan pengetahuan.

Dalam penelitian ini solusi yang diharapkan peneliti mencoba menengahkan salah satu solusi dalam bentuk pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas mengenai **Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Muhammadiyah 15 Medan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisis latar belakang di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Rendah
2. Proses pembelajaran Akidah Akhlak yang disampaikan oleh guru bagi siswa masih monoton
3. Model pembelajaran yang kurang bervariasi
4. Model pembelajaran *Teams Games Tournament ( TGT )* masih belum dibudayakan

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya perluasan masalah yang diteliti, maka peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran yang dibatasi dengan model *teams games tournamen*
2. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran yang dibatasi pada materi beriman kepada Rasul Allah
3. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran yang dibatasi pada kelas VIII-1
4. Peningkatan keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran yang dibatasi pada sekolah Mts Muhammadiyah 15 Medan

### **D. Rumusan Masalah**

Bertolak dari permasalahan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah penerapan metode TGT (*Team Games Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah 15 medan

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum :

Meningkatkan kualitas pembelajaran - Menambah ketrampilan guru tentang penggunaan metode TGT (Time Games Tournament)

2. Tujuan Khusus :

Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah 15 medan

**F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mendapatkan wawasan baru dalam meningkatkan hasil belajar PAI melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Team Games Tournament).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

1. Untuk menjadikan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, ide, gagasan, dan pertanyaan.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar PAI agar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal.

b. Bagi guru

1. Untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam menggunakan model TGT.
2. Untuk menambah bahan mengajar bagi guru dalam mengaplikasikan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*).

3. Menjadi bahan pertimbangan guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat bagi proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai secara optimal.

c. Bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.
2. Proses pembelajaran tidak lagi berjalan satu arah, melainkan dua arah yaitu adanya timbal balik antara siswa dan guru.
3. Dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga secara keseluruhan hasil belajar siswa dapat meningkat.

d. Akademik

1. Dapat disumbangkan untuk perpustakaan UMSU sebagai bahan bacaan.

## BAB II

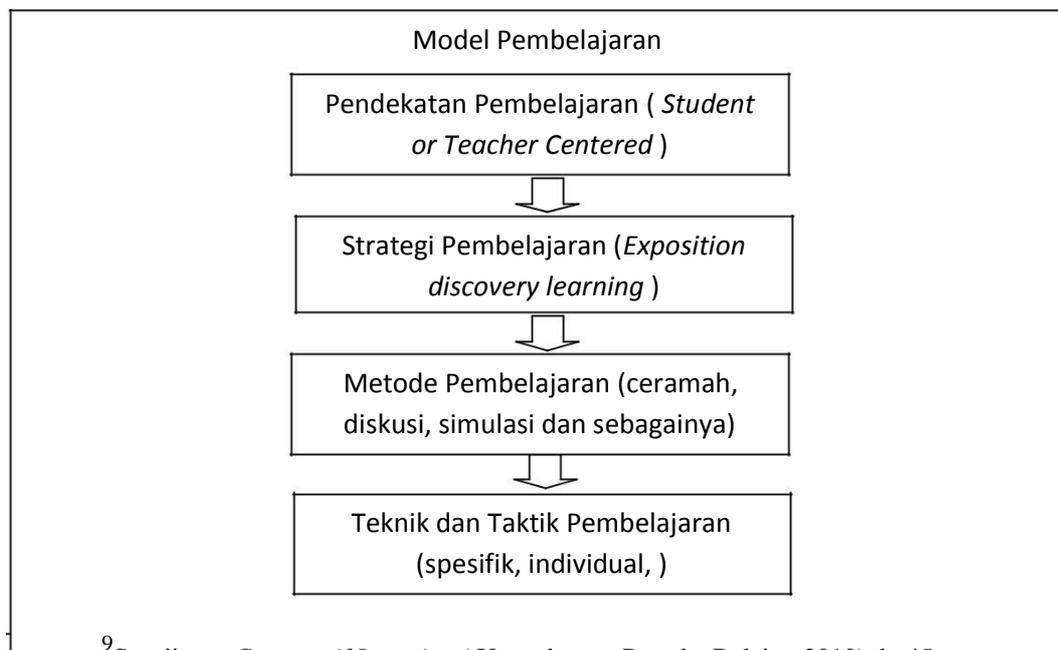
### LANDASAN TEORETIS

#### A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT

Model pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu, “model” dan “pembelajaran”. Istilah “model” merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari berbagai sistem. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.<sup>9</sup>

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan pembelajaran, tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran mencakup penerapan dari suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Posisi hirarkis dari masing-masing istilah tersebut dapat divisualisasikan sebagai berikut.<sup>10</sup>

**Gambar 1. Bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran dalam model pembelajaran.**



<sup>9</sup>Suprijono, *Cooperatif Learning* ( Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), h. 45

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 46

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik dan taktik pembelajaran dirangkai menjadi satu kesatuan yang utuh akan membentuk apa yang disebut dengan model pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.<sup>11</sup>

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang dirancang dan melukiskan prosedur secara sistematis dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri dan prosedural pelaksanaannya. Sebelum model pembelajaran pendekatan pembelajaran (*Student or Teacher Centered*) Strategi Pembelajaran (*Exposition-discovery learning*) Metode Pembelajaran (ceramah, diskusi, simulasi, dsb) Teknik dan Taktik Pembelajaran (spesifik, individual, unik) Model Pembelajaran memutuskan menggunakan model pembelajaran yang dipilih, guru harus benar-benar telah memahami secara teoritis dan teknis model pembelajaran yang dipilih. Hal ini agar guru dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.

## **B. Model pembelajaran kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan, dan menyampaikan pendapat untuk memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, dapat menutup kesenjangan dalam prestasi belajar siswa.<sup>12</sup>

pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan mengajar di mana murid bekerja sama di antara satu sama lain dalam kelompok belajar yang kecil untuk menyelesaikan tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru. Taniredja juga mengemukakan pendapatnya mengenai

---

<sup>11</sup>Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* ( Bandung: PT Refika Aditama, 2010) h. 57

<sup>12</sup>Slavin, *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik* ( Bandung: Nusa Media, 2016), h.

pengertian pembelajaran kooperatif yang tidak jauh berbeda dengan yang diungkapkan Isjoni.<sup>13</sup>

pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.<sup>14</sup>

Pembelajaran kooperatif jelas berbeda dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan antara kelompok belajar kooperatif dengan kelompok belajar konvensional seperti pada tabel berikut.<sup>15</sup>

**Perbedaan kelompok belajar kooperatif dengan kelompok belajar konvensional. Kelompok belajar pada belajar konvensional Kelompok belajar pada belajar kooperatif**

| Kelompok belajar pada belajar konvensional   | Kelompok belajar pada belajar kooperatif   |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Satu pemimpin</li> <li>b. Tidak saling tergantung</li> <li>c. Keanggotaan yang homogen</li> <li>d. Asumsi adanya keterampilan sosial</li> <li>e. Tanggung jawab terhadap hasil belajar sendiri</li> <li>f. Hanya menekankan pada tugas</li> <li>g. Diarahkan oleh guru hasil individual</li> <li>h. Beberapa hasil individual</li> <li>i. Evaluasi individual</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepemimpinan bersama</li> <li>b. Saling ketergantungan positif</li> <li>c. Keanggotaan yang heterogen</li> <li>d. Mempelajari keterampilan-keterampilan kooperatif</li> <li>e. Tanggung jawab terhadap hasil belajar seluruh anggota kelompok</li> <li>f. Menekankan pada tugas dan hubungan kooperatif</li> <li>g. Ditunjang oleh guru</li> <li>h. Satu hasil kelompok evaluasi kelompok</li> </ul> |

<sup>13</sup> Menurut Isjoni , h. 20

<sup>14</sup> Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif* ( Bandung: Alfabeta, 2011), h. 55

<sup>15</sup> Asra, h. 22

|  |  |
|--|--|
|  |  |
|--|--|

Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok. bahwa model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Ada lima unsur dasar pembelajaran kooperatif yang dapat membedakannya dengan kerja kelompok, yaitu:

- a. Positive Interdependence, yakni hubungan timbal balik yang didasari adanya kepentingan yang sama antar anggota kelompok dimana keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan yang lain pula atau sebaliknya.
- b. Interaction Face to face adalah interaksi yang langsung secara tatap muka.
- c. Adanya tanggung jawab individual mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok.
- d. Membutuhkan keluwesan, yaitu menciptakan hubungan antar pribadi, mengembangkan kemampuan kelompok, dan memelihara hubungan kerja yang efektif.
- e. Meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam memecahkan masalah (proses kelompok).<sup>16</sup>

Selain terlihat dari unsur-unsurnya, perbedaan pembelajaran kooperatif dengan kerja kelompok juga dapat dilihat dari ciri-ciri pembelajaran kooperatif. Stahl mengemukakan ciri-ciri model pembelajaran kooperatif adalah:

- a. belajar bersama dengan teman,
- b. selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman,
- c. saling mendengarkan pendapat diantara anggota kelompok,
- d. belajar dari teman sendiri dalam kelompok,
- e. belajar dalam kelompok kecil,
- f. produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat,
- g. keputusan tergantung pada siswa sendiri,
- h. siswa aktif<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 56

<sup>17</sup>*Ibid*, 59

Secara teoritis, langkah-langkah umum penerapan pembelajaran kooperatif di ruang kelas adalah sebagai berikut:

- (a) memilih metode, teknik, dan struktur pembelajaran kooperatif;
- (b) menata ruang kelas untuk pembelajaran kooperatif;
- (c) merangking siswa;
- (d) menentukan 15 jumlah kelompok;
- (e) membentuk kelompok-kelompok;
- (f) merancang team building untuk setiap kelompok;
- (g) mempresentasikan materi pembelajaran;
- (h) membagikan lembar kerja siswa;
- (i) menugaskan siswa mengerjakan kuis secara mandiri;
- (j) menilai dan menskor kuis siswa;
- (k) memberi penghargaan pada kelompok;
- (l) mengevaluasi perilaku-perilaku (anggota) kelompok<sup>18</sup>

Menciptakan lingkungan belajar yang positif adalah tugas guru sebagai pengelola kelas. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif akan menumbuhkan motivasi dan minat siswa mengikuti pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran kooperatif lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Lingkungan belajar dan sistem pengelolaan pembelajaran kooperatif harus:

- a. Memberikan kesempatan terjadinya belajar berdemokrasi
- b. Meningkatkan penghargaan peserta didik pada pembelajaran akademik dan mengubah norma-norma yang terkait dengan prestasi
- c. Mempersiapkan peserta didik belajar mengenai kolaborasi dan berbagai keterampilan sosial melalui peran aktif peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil
- d. Memberi peluang terjadinya proses partisipasi aktif peserta didik dalam belajar dan terjadinya dialog interaktif

---

<sup>18</sup>Miftahul Huda, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h.163 – 197

- e. Menciptakan iklim sosio emosional yang positif
- f. Memfasilitasi terjadinya *learning to live together*
- g. Menumbuhkan produktivitas dalam kelompok
- h. Mengubah peran guru dari center stage performance menjadi koreografer kegiatan kelompok
- i. Kesadaran pada peserta didik arti penting aspek sosial dalam individunya.<sup>19</sup>

Penulis menyimpulkan model pembelajaran kooperatif fokus pada belajar dalam kelompok. Pengertian secara khusus model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana murid bekerja sama satu sama lain dalam kelompok belajar yang kecil untuk menyelesaikan tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru.

### C. Pengertian model pembelajaran TGT

Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan kerja kelompok. Kelompok yang dimaksud di sini bukanlah sematamata sekumpulan orang, namun kelompok yang berinteraksi, memiliki tujuan, dan berstruktur. Model pembelajaran TGT merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. TGT adalah model pembelajaran kooperatif menggunakan turnamen akademik dan menggunakan kuis-kuis, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka.<sup>20</sup>

Model TGT adalah suatu model pembelajaran oleh guru dan diakhiri dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa. Setelah itu siswa pindah ke kelompok masing-masing untuk mendiskusikan dan menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan atau masalah-masalah yang diberikan guru. Sebagai ganti tes tertulis siswa akan bertemu di meja turnamen.<sup>21</sup>

Penerapan TGT mirip dengan STAD dalam hal komposisi kelompok, format instruksional, dan lembar kerjanya. Bedanya jika STAD fokus pada komposisi kelompok berdasarkan kemampuan, ras, etnik, dan gender, maka TGT umumnya fokus hanya pada level kemampuan saja.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Agus Suprijono, *Cooperatif Learning* ( Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h.66

<sup>20</sup> Slavin, *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik* ( Bandung: Nusa Media, 2016), h.

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 54

<sup>22</sup> Miftahul Huda, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h.116

Model TGT siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 – 5 orang untuk memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka.<sup>23</sup>

Model TGT pada mulanya dikembangkan oleh David De Vries dan Keith Edwards, merupakan metode pembelajaran pertama dari John Hopkins Metode ini memiliki banyak kesamaan dengan STAD, tetapi TGT menambahkan dimensi kegembiraan dengan mengganti kuis pada STAD menjadi permainan atau tournament.<sup>24</sup>

Dengan TGT siswa akan menikmati bagaimana suasana turnamen, dan karena mereka berkompetisi dengan kelompok yang memiliki kemampuan setara, membuat TGT terasa lebih fair dibandingkan kompetisi dalam pembelajaran tradisional pada umumnya.<sup>25</sup>

Penulis menyimpulkan model TGT merupakan model pembelajaran dengan belajar tim yang menerapkan unsur permainan turnamen untuk memperoleh poin bagi skor tim mereka. Berbeda dengan kelompok kooperatif lainnya, pembagian tim dalam TGT berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

#### **D. Komponen-komponen model TGT**

Model TGT terdiri atas lima komponen utama. Deskripsi dari masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

a. Presentasi di kelas.

Presentasi kelas merupakan pengajaran langsung seperti diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, atau dapat juga dengan menggunakan presentasi audiovisual. Presentasi kelas berbeda dengan pengajaran biasa, presentasi kelas harus benar-benar terfokus pada unit TGT. Sehingga siswa harus dapat benar-benar memperhatikan selama presentasi kelas, karena akan dapat membantu mereka dalam melakukan game turnamen.

b. Tim.

---

<sup>23</sup>Trianto, Model Pembelajaran Terpadu ( Jakarta: Bumi Aksara,2010), h.83

<sup>24</sup>Slavin, *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik* ( Bandung: Nusa Media, 2016), h.

<sup>25</sup>*Ibid*, h. 117

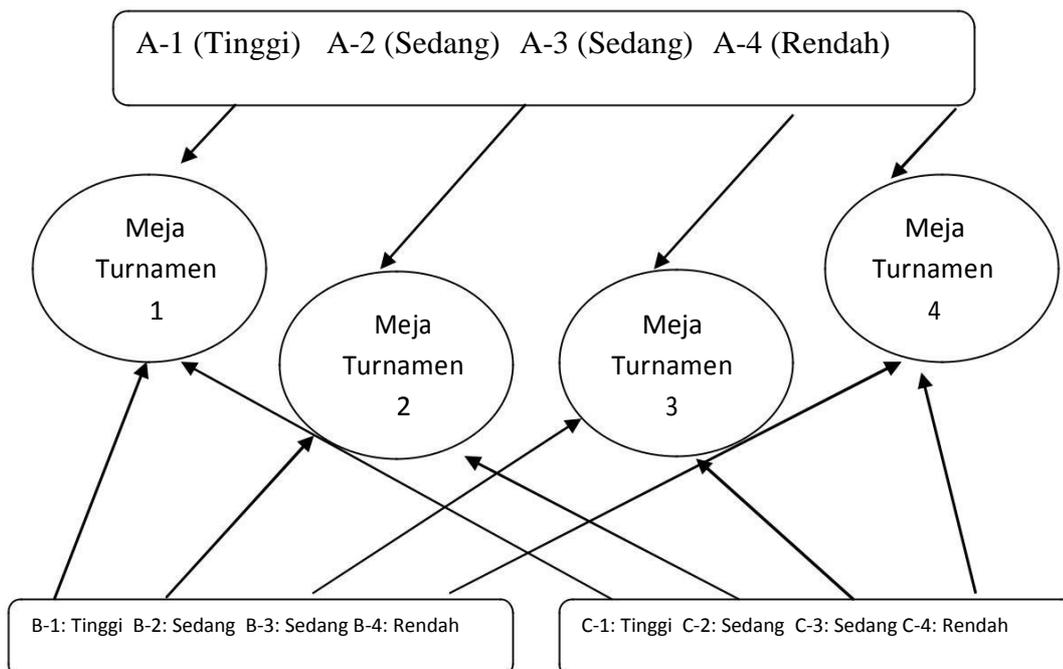
Tim terdiri dari tiga sampai lima siswa yang memiliki komposisi kelompok berdasarkan kemampuan akademik, ras, etnik, dan gender. Siswa belajar bersama dalam tim untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompoknya telah benar-benar siap melakukan pertandingan di meja turnamen. Skor turnamen yang diperoleh tiap individu akan mempengaruhi skor kelompok. Artinya, keberhasilan kelompok sangat dipengaruhi oleh keberhasilan masing-masing individu dalam kelompok. Belajar dalam tim biasanya berupa pembahasan permasalahan bersama, membandingkan jawaban, dan mengoreksi tiap kesalahan pemahaman apabila anggota tim ada yang membuat kesalahan.

c. Permainan (Game).

Pertanyaan dalam game dirancang dari materi yang relevan dengan materi yang telah disampaikan guru pada presentasi kelas untuk menguji pengetahuan siswa yang telah diperoleh. Game dimainkan di atas meja dengan tiga atau empat orang siswa (sesuai jumlah kelompok), perwakilan setiap kelompok. Setiap siswa mengambil sebuah kartu bernomor dan menjawab pertanyaan sesuai nomor yang tertera pada kartu.

d. Turnamen.

Turnamen adalah susunan beberapa game yang dipertandingkan di meja turnamen. Turnamen dilakukan setelah guru memberikan presentasi kelas dan kelompok melaksanakan kerja kelompok, biasanya dilaksanakan pada akhir minggu atau akhir unit. Pada turnamen pertama, guru menempatkan beberapa siswa berkemampuan tinggi dari setiap kelompok pada meja turnamen 1, siswa berkemampuan sedang di meja turnamen 2 atau 3, dan siswa berkemampuan rendah pada meja turnamen 4. Setelah turnamen pertama, siswa bertukar meja sesuai kinerja mereka pada turnamen terakhir. Pemenang pada tiap meja “naik tingkat” ke meja berikutnya yang lebih tinggi dan yang skornya paling rendah “diturunkan”. Penempatan meja turnamen dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



**Gambar 2. Penempatan pada meja turnamen.**

e. **Rekognisi Tim.**

Tim yang mencapai skor rata-rata berdasarkan kriteria tertentu akan mendapatkan penghargaan khusus, seperti sertifikat yang menarik atau menempatkan foto anggota tim mereka di ruang kelas.<sup>26</sup>

**Tabel 2. Kriteria penghargaan.**

| Kriteria (rata-rata) | Penghargaan |
|----------------------|-------------|
| 30-40                | Good team   |
| 40-45                | Great team  |
| 45-ke atas           | Super team  |

**E. Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran TGT**

<sup>26</sup>Slavin, h. 166-168

Ada beberapa langkah dalam penggunaan model pembelajaran TGT yang perlu diperhatikan. Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran TGT sebagai berikut:

- a. Presentasi di kelas.
- b. Belajar tim. Para siswa mengerjakan lembar kegiatan dalam tim mereka untuk menguasai materi.
- c. Turnamen. Para siswa memainkan game akademik dalam kemampuan yang homogen.
- d. Rekognisi tim. Skor tim dihitung berdasarkan skor turnamen anggota tim, dan tim tersebut akan direkognisi apabila mereka berhasil melampaui kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>27</sup>

langkah-langkah pembelajaran TGT secara runtut, yaitu:

- a. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku
- b. Guru menyiapkan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja di dalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.
- c. Seluruh siswa dikenai kuis, pada waktu kuis ini mereka tidak dapat saling membantu.<sup>28</sup>

Berlandaskan pada kedua teori di atas, penulis menyimpulkan ada lima langkah pembelajaran TGT, yaitu:

- a. Membentuk kelompok yang heterogen beranggotakan 3 – 5 siswa.
- b. Guru menyiapkan pelajaran, dan kemudian kelompok belajar dalam tim mengerjakan lembar kegiatan untuk menguasai materi.
- c. Para siswa memainkan game turnamen dalam kemampuan yang homogen.
- d. Memberi penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu.

---

<sup>27</sup>Slavin, h. 170

<sup>28</sup>Trianto, h. 84

- e. Siswa mengerjakan kuis individual untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.<sup>29</sup>

#### **F. Kelebihan dan kekurangan model TGT**

Sebelum menerapkan model TGT dalam pembelajaran di kelas, ada baiknya untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan model TGT agar setidaknya dapat diminimalisir sebelum pembelajaran menggunakan model TGT dilakukan. Berikut ini beberapa kelebihan dan kekurangan TGT.

##### **Kelebihan:**

- a. Dalam kelas kooperatif siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya.
- b. Rasa percaya diri siswa menjadi tinggi.
- c. Perilaku mengganggu terhadap siswa lain menjadi lebih kecil.
- d. Motivasi belajar siswa bertambah.
- e. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.
- f. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru.
- g. Kerjasama antar siswa akan membuat interaksi belajar dalam kelas menjadi hidup dan tidak membosankan.

##### **Kekurangan:**

- a. Sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak semua siswa ikut serta menyumbangkan pendapatnya.
- b. Kekurangan waktu untuk proses pembelajaran.
- c. Kemungkinan terjadinya kegaduhan kalau guru tidak dapat mengelola kelas.<sup>30</sup>

Berdasarkan kajian teori model pembelajaran TGT yang diungkapkan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran model TGT adalah pembelajaran kooperatif secara berkelompok dan menyenangkan yang beranggotakan 3 – 5 orang per kelompok untuk saling mendukung satu dengan lainnya sehingga berhasil dalam pembelajaran yang dilakukan secara turnamen atau permainan dalam pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran: (a) melibatkan siswa mencari informasi

---

<sup>29</sup> *ibid*

<sup>30</sup> Taniredja, h. 72 – 73

mengenai materi belajar; (b) memfasilitasi siswa belajar dalam kelompok dengan pemberian tugas LKS dan membimbing kelompok bekerja dan belajar; (c) memfasilitasi siswa menyajikan hasil kerja kelompok; (d) memfasilitasi siswa melakukan game turnamen; dan (e) memberi penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu.

## **G. Belajar dan Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Belajar**

Definisi belajar secara awam adalah perubahan tingkah laku yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Mengacu pada definisi tersebut, belajar menjadi salah satu faktor penting untuk mengubah perilaku seseorang dalam upaya pembentukan kepribadian sesuai perkembangannya. Akan tetapi, tidak semua perubahan perilaku seseorang merupakan hasil proses belajar. mengidentifikasi ciri-ciri kegiatan belajar yang dapat menjadi acuan seseorang dikatakan belajar, yaitu:

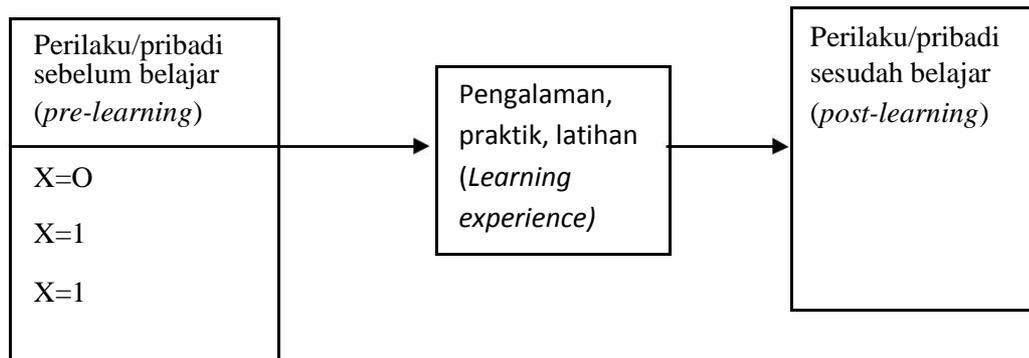
- a. Belajar adalah aktivitas yang dapat menghasilkan perubahan dalam diri seseorang, baik secara aktual maupun potensial.
- b. Perubahan yang didapat sesungguhnya adalah kemampuan yang baru dan ditempuh dalam jangka waktu yang lama.
- c. Perubahan terjadi karena ada usaha dari dalam diri individu.<sup>31</sup>

Berdasarkan pada ciri-ciri kegiatan belajar yang diungkapkan Komalasari dapat dipahami bahwa belajar bukan hanya sekedar terjadi perubahan perilaku tapi lebih dari itu, belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan dalam diri seseorang baik secara aktual maupun potensial dengan kesungguhan dan usaha dari dalam diri individu. Seorang bayi yang tadinya tidak dapat berjalan lalu dapat berjalan bukan merupakan hasil belajar, karena perubahan tersebut terjadi karena kematangan. Fauzia yang tadinya tidak mengerti konsep matematika sekarang menguasai matematika merupakan contoh hasil proses belajar.

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu Secara visual perubahan tingkah laku atau pribadi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Komalasari, h. 2



**Gambar 3. Perubahan tingkah laku dalam belajar.**

Gambar di atas menggambarkan perubahan-perubahan yang mungkin terjadi dalam belajar. Perubahan-perubahan yang mungkin:

Perubahan X : suatu penemuan informasi atau penguasaan suatu keterampilan yang telah ada.

Perubahan Y : perubahan yang terjadi akibat penambahan atau kekayaan informasi, pengetahuan, atau keterampilan yang telah ada.

Perubahan Z : terjadinya penghilangan kepribadian tertentu atau sikap tertentu yang tidak diharapkan, misalnya kebiasaan merokok.<sup>33</sup>

Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>34</sup>

Bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman. Kedua ahli tersebut mendefinisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Perubahan perilaku yang timbul akibat kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar. Dari berbagai pengertian belajar di atas, kata kunci dari belajar adalah perubahan tingkah laku. Maka penulis menyimpulkan belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman yang bersifat permanen, positif, dan berkesinambungan. Intinya seseorang dikatakan belajar jika terdapat perubahan perilaku sesuai dengan ciri-ciri belajar.<sup>35</sup>

<sup>32</sup> Makmun, h.157

<sup>33</sup> Makmun, h.158

<sup>34</sup> Syah, h.68

<sup>35</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Bandung: Rajagrafindo Persada, 2011), h.7

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>36</sup> Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>37</sup>

Psikomotor siswa mencakup (a) kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja, (b) kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan-pekerjaan, (c) kecepatan mengerjakan tugas, (d) kemampuan membaca gambar dan atau simbol, (e) keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan ukuran yang telah ditentukan.<sup>38</sup> pendapat yang hampir mirip dengan Bloom bahwa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>39</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan hasil belajar adalah suatu perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa melalui proses yang dilakukan berulang-ulang dan bersifat permanen. Indikator ketercapaian hasil belajar pada penelitian ini adalah adanya perubahan kemampuan pada ranah kognitif dan psikomotor. Hasil belajar ranah kognitif diperoleh melalui tes formatif dengan indikator ketercapaian siswa berupa pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Sedangkan hasil belajar ranah psikomotor diperoleh melalui observasi dengan indikatornya adalah kemampuan membaca gambar dan simbol serta kemampuan membuat gambar sesuai bentuk dan ukuran yang telah ditentukan.

## H. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

### 1. Deskripsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku Akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan,

---

<sup>36</sup>Hamalik, h. 33

<sup>37</sup>Suprijono, h. 5

<sup>38</sup>Muliya, h.2012

<sup>39</sup>Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3

penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pembelajaran itu juga diarahkan pada peneguhan Akidah disatu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>40</sup>

Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan peningkatan dari Akidah dan Akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman, mulai dari iman kepada Allah, Malaikat-malaikatNya, Kitab- akhir sampai iman kepad Qadha dan Qadar yang dibuktikan dengan alil-dalil naqli dan aqli. Serta pemahaman dan penghayatan terhadap asmaul husna dengan menunjukkan ciri-ciri perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengalaman akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari

Secara substansi mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-akhlak Al-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan biasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi yang melanda bangsa dan negara Indonesia.

## 2. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Mata

pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk:

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT

---

<sup>40</sup> Junaidi Hidayat, *Ayo memahamai Akidah Akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VIII* ( Jakarta: Erlangga, 2007) h. 1

- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari jaran dan nilai-nilai akidah Islam.<sup>41</sup>

### 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak diantaranya:

- Aspek akidah terdiri atas dasar tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, *Al-asma Al-husna*. Iman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, Kitab- akhir sampai iman kepad Qadha dan Qadar
- Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas bertauhid, ikhlas, taat, khuf, tubat,tawakkal,ikhtiar,sabar,syukur,qqanaah,tawadu,husnudzon, tasamu dan ta`awun, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja
- Aspek akhlak tercela meliputi: kufur, syirik, ria, nifk, ananiyah, putus asa, tamak, takabbur, hasad, dendam,ghibah dan fitnah.
- Aspek adab meliputi: adab beribadah: adab sholat, membaca Al-qura`an dan adab berdoa, adab kepada orang tua dan guru, adab kepada saudara, teman, dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.
- Aspek kisah telada meliputi; Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus, dan Nabi Ayyub, kisah sahabat: Abu Bakar r.a, Umar Bin Khattab, Usmant Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib.<sup>42</sup>

### 4. Kompetensi Dasar dan Materi Akidah Akhlak

Berikut ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Tahun ajaran 2018//2019. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

#### Bidang Studi Akidah Akhlak Kelas VIII<sup>43</sup>

| Standar Kompetensi  | Kompetensi Dasar                                       |
|---|--|
| 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya. | 1. Menjelaskan Rasul-Rasul Allah yang Wajib diketahui. |
| 2. Menghargai dan menghayati                                    |  |

<sup>41</sup> <http://www.Abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-akidah-akhlak-mi.html?m=1>.(diakses tanggal 20 Desember 2017 ).

<sup>42</sup> Ibrahim dan Darsono, Membangun Akidah dan Akhlak untuk kelas VII madrasah Tsanawiyah (Solo: PT Tiga Serangkai, 2009), h. 5

<sup>43</sup> Madrasah Tsanawiyah VIII, *Akidah Akhlak* ( Jakarta: Kementrian Agama ), h. 91-92

|  |  |
|--|--|
| <p>perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.</p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.</p> <p>4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.</p> |  |
|--|--|

## I. Iman Kepada Rasul-rasul Allah

### 1. Pengertian Iman kepada Rasul-rasul Allah

Kata Rasul berasal dari رَسُولٌ yang artinya utusan. Rasul Allah adalah berarti utusan Allah swt. Iman kepada Rasul Allah artinya mempercayai bahwa

rasul Allah itu adalah orang yang diutus oleh Allah untuk menyampaikan ajaran dari Allah yang berupa wahyu kepada umatnya untuk dijadikan pedoman hidup untuk kebahagiaan hidup dunia akhirat.

Bagi setiap muslim wajib mengimani rasul-rasul Allah. Apabila seseorang tidak mengimani adanya Rasul Allah maka iman seseorang itu tidak sempurna. Para rasul itu manusia pilihan Allah, berkualitas tinggi serta berakhlak mulia. Dia diberi wahyu oleh Allah untuk disampaikan kepada umat manusia. Sebagai penuntun jalan yang benar untuk mencapai jalan kebenaran untuk hidup di dunia maupun di akhirat. Sebagai wujud keimanan kepada para rasul adalah mengimani, mengikuti, mematuhi, dan melaksanakan perintahnya serta menjauhi larangannya.

## 2. Dalil Tentang Beriman Kepada Rasul

Banyak sekali dalil-dalil yang berkenaan dengan iman kepada Rasul, namun diantaranya yaitu :

- Dalam surah Al-Ahzab : 45

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

*Artinya: “ Wahai Nabi! Sesungguhnya kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira, dan pemberi peringatan.” ( QS. Al-Ahzab : 4*

- Dalam surah Al-Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ  
يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya :” Sungguh dalam diri Rasulullah kamu mendapatkan teladan yang baik bagimu, bagi orang yang mengharap Allah dan hari kemudian dan yang banyak mengingat Allah”. ( QS. Al-Ahzab : 21 )*

### 3. Pengertian Nabi dan Rasul

Sebagian ulama<sup>“</sup> dan umat islam ada yang berpendapat bahwa setiap rasul sudah pasti untuk menyampaikan wahyu (ajaran Allah) kepada umat manusia. Adapun nabi yang tidak diberi tugas untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia, ia bukan rasul tetapi hanya nabi. Ulama<sup>“</sup> dan umat islam yang berpendapat seperti itu, beralasan kepada hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari Abu Zar, bahwa jumlah nabi ada 124.000 orang, sedangkan rasul berjumlah 315 orang.

Nabi dalam bahasa arab berasal dari kata naba. Dinamakan Nabi karena mereka adalah orang yang menceritakan suatu berita lewat wahyu. Sedangkan Rasul secara bahasa berasal dari kata irsal yang bermakna membimbing atau memberi arahan. Definisi secara syar<sup>“</sup>i yang masyhur, Nabi adalah orang yang mendapatkan wahyu namun tidak diperintahkan untuk menyampaikan sedangkan Rasul adalah orang yang mendapatkan wahyu dalam syariat dan diperintahkan untuk menyampaikannya.

Rasul adalah manusia utama pilihan Allah SWT. Allahlah yang dengan „hak mutlak-Nya<sup>“</sup> memilih seseorang menjadi rasul-Nya. Ciri-ciri seseorang rasul, antara lain seorang laki-laki yang sehat jasmani dan rohaninya, mempunyai akal yang sempurna, berjiwa „ismah (jiwa yang mampu mengendalikan diri dari berbuat dosa), dan berasal dari keturunan orang baik-baik.

Jadi perbedaan antara Nabi dan Rasul :

- 1) Nabi adalah Orang yang dipilih oleh Allah SWT untuk menerima wahyu, tetapi tidak wajib mengerjakan dan menyampaikan kepada umatnya.
- 2) Rasul adalah Orang yang menyampaikan terpilih dan diangkat oleh Allah SWT untuk menerima wahyu dan berkewajiban dan mengajarkan kepada umatnya. Dan khusus Rasul Muhammad SAW diwajibkan menyampaikan kepada seluruh umat manusia dan syari<sup>“</sup>atnya berlaku sepanjang masa sampai hari kiamat.

#### 4. Nama-nama Rasul yang harus diketahui.

Para Nabi dan Rasul itu sangat banyak jumlahnya, tidak ada seseorangpun yang mengetahui jumlahnya melainkan Allah SWT. Sebagian nama dan kisah mereka di cantumkan di dalam Al-Qur`an tetapi sebagian yang lain tidak tertera didalamnya. Allah SWT berfirman

*Artinya : “ Dan sesungguhnya telah kami utus beberapa orang Rasul sebelum kamu, diantara mereka ada yang kami ceritakan kepadamu diantara mereka ada pula yang tidak kami ceritakan kepadamu”. ( Q.S Al-Mu`min : 78 ).*

Dari jumlah Nabi dan Rasul itu, di dalam Al-Qur`an diterangkan nama-nama mereka sebanyak 25 orang Rasul yang di ketahui oleh kaum muslimin, yaitu:

- |                 |                  |
|-----------------|------------------|
| 1) Adam AS      | 21) Yunus AS     |
| 2) Idris AS     | 22) Zakaria AS   |
| 3) Nuh AS       | 23) Yahya AS     |
| 4) Hud AS       | 24) Isa AS       |
| 5) Saleh AS     | 25) Muhammad SAW |
| 6) Ibrahim AS   |                  |
| 7) Luth AS      |                  |
| 8) Ismail AS    |                  |
| 9) Ishaq AS     |                  |
| 10) Yakub AS    |                  |
| 11) Yusuf AS    |                  |
| 12) Ayyub AS    |                  |
| 13) Syu`aib AS  |                  |
| 14) Zulkifli AS |                  |
| 15) Musa AS     |                  |
| 16) Harun AS    |                  |
| 17) Daud AS     |                  |

18) Sulaiman AS

19) Ilyas AS

20) Ilyasa AS

1. Sidiq yang artinya benar atau jujur. Mustahil para nabi dan rasul itu memiliki sifat kizib (dusta). Karena, kalau para rasul/nabi itu bersifat kizib tentu ajarannya yang disampaikan penuh dengan kedustaan yang dapat menyesatkan dan menyengsarakan umat manusia. (Q.S. Maryam,19:41).
2. Amanah yang artinya jujur atau dapat dipercaya. Mustahil para nabi dan rasul itu bersifat khianat (penipu), karena kalau para nabi dan rasul itu penipu sudah tentu umat yang dibimbingnya akan menjadi penipupula.(Q.S.AliImran,3:79).
3. Tablig artinya menyampaikan, maksudnya para nabi dan rasul itu wajib menyampaikan risalah atau ajaran-ajarannya Allah yang diterimanya kepada umat manusia agar dijadikan pedoman hidup oleh mereka. Mustahil para nabi dan rasul itu bersifat kitman atau menyembunyikan dan tidak menyampaikan risalah yang diterimanya kepada umat manusia. Jika para nabi dan rasul itu bersifat “kitman”, tentu umat manusia tidak mempunyai pedoman hidup yang bersumber dari Allah, sehingga mereka akan mengalami kehancuran dankebinasaan.(Q.S.Al-Maidah,5:67).
4. Fatanah artinya cerdik cendekia. Menurut akal sehat para pimpinan umat seperti para nabi dan rasul wajib bersifat fatanah atau cerdik cendekia. Karena dengan sifatnya yang fatanah para nabi dan rasul dapat berhujah, berdialog, terutama dengan para penentangannya. Oleh karena itu, mustahil para nabi dan rasul itu bersifat “baladah” (bodoh). (Q.S. Al-Baqarah,2 :258).

#### **J. Kajian Relevan**

Sebagai bahan perbandingan, maka perlu dilakukan kajian terhadap peneliti yang sudah ada yang relevan dengan judul skripsi ini. Beberapa peneliti diantaranya.

Skripsi Nurul Hidayati Rofiah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Penerapan Strategi Kooperatif Learning Tipe TGT (Team-Game-Tournament) untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran Fiqh VII MTs Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta*<sup>44</sup>. Penulis dalam skripsi ini mengungkapkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT perlu dilakukan dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan pembelajaran Fiqh dapat meningkat, pada aspek keaktifan siswa pada observasi awal sebelum tindakan sebesar 31.7% (rendah), kemudian pada siklus I 55% (sedang), siklus II sebesar 74% (tinggi), siklus III sebesar 84% (sangat tinggi) hal ini mengalami peningkatan cukup baik yaitu 52.3%. Sedangkan pada aspek motivasi siswa sebelum tindakan sebesar 31.6% (rendah), kemudian siklus I 83.7% (sangat tinggi), siklus II 83.7% (sangat tinggi) dan siklus III menjadi 89% (sangat tinggi).

Skripsi Nur Wakhidah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Pada Pembelajaran Matematika di Kelas II B MIN Tempel Tahun Ajaran 2010/2011*<sup>45</sup>. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 58,33%, sedangkan persentase rata-rata hasil siklus I dan siklus II sebesar 68,77% (tinggi). Jadi ada peningkatan motivasi belajar siswa sebesar

---

<sup>44</sup>Nurul Hidayati Rofiah, “*Penerapan Strategi Kooperatif Learning Tipe TGT (Team-Game-Tournamen) untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran Fiqh VII MTs Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

<sup>45</sup>Nur Wakhidah, “*Upaya Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournamen (TGT) Pada Pembelajaran Matematika di Kelas II B MIN Tempel Tahun Ajaran 2010/2011*”, *Skripsi*, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

10,42%. Sedangkan untuk keaktifan pada pra tindakan mendapatkan hasil sebesar 56,48% (sedang), dan hasil persentase rata-rata siklus I dan siklus II sebesar 67,58% (tinggi). Dan ada peningkatan belajar siswa sebesar 10,65% pada pembelajaran Matematika melalui pembelajaran Kooperatif Tipe *TeamGame Tournament (TGT)*.

Skripsi Ahirul Hasanah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Pembelajaran Berbasis Permainan TTS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN Godean Sleman Yogyakarta*<sup>46</sup>. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis permainan TTS (Teka-teki Silang) dapat berperan membantu meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab siswa dengan rata-rata 72,00 pada siklus I dan 80,33 pada siklus II.

Sedangkan hasil post-test yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan TTS diketahui nilai rata – rata Bahasa Arab siswa 86,33 pada siklus I dan 99,66 pada siklus II. dan meningkatkan menjadi 88.25% pada siklus II (11.5%).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa strategi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan, terutama model yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Dengan adanya aktivitas siswa belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disini peneliti ingin meneliti Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe TGT Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

---

<sup>46</sup> Ahirul Hasanah, “*Pembelajaran Berbasis Permainan TTS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN Godean Sleman Yogyakarta*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Dengan demikian Model Kooperatif Tipe TGT yang pernah diteliti sebelumnya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dan disini saya sebagai peneliti selanjutnya akan sedikit berbeda dengan apa yang dilakukan peneliti sebelumnya. Oleh karena itu peneliti menindaklanjuti penelitian tentang Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe TGT Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

### **K. Kerangka Berfikir**

Keberhasilan pembelajaran adalah hal yang pokok dan utama dalam pelaksanaan proses pendidikan. Agar pembelajaran berhasil guru harus membimbing atau menuntun peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan pengetahuan bidag studi yang di pelajarnya. Untuk mencapai keberhasilan itu guru harus dapat memilih Mode; pembelajaran yang tepat untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Jadi Model Kooperatif Tipe TGT Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Dikarena kan dengan Model tersebut siswa dapat belajar dengan aktif dan siswa juga sebagai guru dalam pembelajaran tersebut dan dengan semangat yang tinggi maka diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

### **L. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>47</sup> Dikatakan semetara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* ( Bandung: Alfabeta, 2011), h. 159

<sup>48</sup> *Ibid*, h.96

Jadi Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban ini mungkin benar dan mungkin juga salah.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Team Games Tournament) dapat meningkatkan hasil belajar PAI kelas VIII Mts Muhammadiyah 15 Medan”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

a. Tempat penelitian

Dilaksanakan di Mts Swasta Muhammadiyah 15 Medan, untuk mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari s/d Maret di semester genap tahun ajar 2018/2019 penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah

**Tabel.1. Jadwal Penelitian**

| No | Kegiatan penelitian   | Februari 2018 |   |   |   | Maret 2018 |   |   |   |
|----|-----------------------|---------------|---|---|---|------------|---|---|---|
|    |                       | 1             | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pembuatan proposal    | ✓             |   |   |   |            |   |   |   |
| 2  | Bimbingan proposal    |               | ✓ |   |   |            |   |   |   |
| 3  | Perbaikan proposal    |               |   | ✓ |   |            |   |   |   |
| 4  | Seminar proposal      |               |   |   | ✓ |            |   |   |   |
| 5  | Penelitian pra siklus |               |   |   |   | ✓          |   |   |   |
| 6  | Siklus I              |               |   |   |   |            | ✓ |   |   |
| 7  | Siklus II             |               |   |   |   |            |   | ✓ |   |
| 8  | Siklus III            |               |   |   |   |            |   |   | ✓ |
| 9  | Analisis data         |               |   |   |   |            |   |   |   |
| 10 | Pelaporan             |               |   |   |   |            |   |   |   |
| 11 | Persetujuan           |               |   |   |   |            |   |   |   |

**c. Siklus PTK**

PTK ini dilaksanakan melalui empat siklus untuk melihat peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan Metode TGT pada mata pelajaran Akidah Akhlak Materi beriman kepada Rasul-rasul Allah.

**B. Persiapan PTK**

Sebelum pelaksanaan PTK dibuat berbagai *input instrumental* yang akan digunakan untuk member perlakuan dalam PTK,

**A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

**B. Kompetensi Dasar ( KD )**

- 1) Lembar kerja siswa
- 2) Lembar pengamatan diskusi
- 3) Lembar evaluasi. Dalam persiapan juga akan disusun daftar nama kelompok diskusi yang dibuat secara heterogen.

**C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 16 siswa dengan komposisi perempuan 6 siswa dan laki-laki 10 siswa.

**D. Sumber Data**

1) Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar di MTs Muhammadiyah 15

Medan 16 orang, 10 orang siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan

**Tabel. 2. Nama Siswa kelas VIII-I T.A 2017/ 2018**

| No | Nama Siswa/i    | Laki-laki (L) | Perempuan (pr) |
|----|-----------------|---------------|----------------|
| 1  | Adelia Heriani  |               | P              |
| 2  | Aditya Ramadhan | L             |                |
| 3  | Ahmad Nafiz     | L             |                |
| 4  | Alfi Syahri     | L             |                |

|    |                                |   |   |
|----|--------------------------------|---|---|
| 5  | Annisa Billah                  |   | P |
| 6  | Az-zahra Zulfikar Nst          |   | P |
| 7  | Dimas Wardana                  | L |   |
| 8  | Farhan Aldiansyah              | L |   |
| 9  | Indra Setiawan                 | L |   |
| 10 | M. Daffa Sahrian               | L |   |
| 11 | M. Fahmi                       | L |   |
| 12 | Puja Aliani                    |   | P |
| 13 | Putra Pratama                  | L |   |
| 14 | Sakinah                        |   | P |
| 15 | Septian Prasetyo               | L |   |
| 16 | Shalsa Sya <sup>''</sup> bania |   | P |

## 2) Guru

Jumlah guru yang mengajar di Mts Muhammadiyah 15 Medan sebanyak 18 orang.

**Tabel 3 : Daftar Nama Guru dan Pegawai Mts Muhammadiyah 15 Medan**

| No | Nama Guru                 | Jabatan    |
|----|---------------------------|------------|
| 1  | M. Syahri, S.Ag           | Kepsek Mts |
| 2  | Aldina, S.Pd              | Guru       |
| 3  | Sri Wardanai, S.Pd.I      | Guru       |
| 4  | Mukhlis, S.Pd.I           | Guru       |
| 5  | Dewi Surya Kasih, S.Pd.I  | Guru       |
| 6  | Fery Ramanda, S.Pd.I      | Guru       |
| 7  | Tanti Sri Mustika, A.Md   | Guru       |
| 8  | Wida Hayati, S.Ag         | Guru       |
| 9  | Irmayana, S.Pd            | Guru       |
| 10 | Rahmatika Sari, S.Ag      | Guru       |
| 11 | Nur Annisa Arifin, S.Pd.I | Guru       |
| 12 | Ety Jumiati, M.Si         | Guru       |
| 13 | M.Rais Hanafi, S.Pd       | Guru       |
| 14 | Isna Fauziah Hrp, S.Pd    | Guru       |
| 15 | Maulana Hafis, S.Pd       | Guru       |
| 16 | Nova Handayani, S.Pd.I    | Guru       |

|    |                     |                |
|----|---------------------|----------------|
| 17 | Siti Mardiyah, S.Pd | Piket          |
| 18 | Satria Ananda       | Petugas khusus |

3) Teman sejawat dan kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari siswa maupun guru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Tes ; digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
- b. Observasi ; untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Dokumentasi ; untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah. Struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan materi yang akan disampaikan.

#### **F. Alat Pengumpulan Data**

- a. Tes komunikasi ; menggunakan butir soal / instrument soal untuk mengukur keaktifan belajar siswa.
- b. Observasi ; dengan cara pengamatan observer untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang pembelajaran TGT
- c. Dokumentasi ; dengan mengumpulkan informasi data di sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan

#### **G. Indikator Kinerja**

##### **(1) Siswa**

- a. Tes : rata-rata ulangan harian . sekurang-kurangnya 80% siswa dapat mengerjakan dengan benar tentang soal-soal Rasul-rasul Allah 75 % siswa dapat mengetahui Rasul-rasul Allah serta menteladani sifat-sifat Rasul-rasul Allah.

b. Wawancara : keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

**(2) Guru**

a. Dokumentasi : kehadiran siswa.

b. Wawancara : hasil wawancara.

**H. Teknik Analisis Data**

**1. Data kuantitatif**

Data kuantitatif berupa hasil evaluasi pembelajaran PAI yang dilaksanakan sebelum dan sesudah penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan menggunakan presentase keberhasilan belajar. Teknik kuantitatif menggunakan statistik deskriptif sederhana dalam perhitungan prestasi belajar siswa. Dalam kegiatan ini data yang diperoleh dari hasil belajar dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan untuk mengetahui presentase kemampuan siswa, peneliti menggunakan rumus:

$$PPH = \frac{P}{N} \times 100 \dots\dots\dots \quad (\text{Arikunto 2004: 85})$$

Keterangan :

PPH = Persentase penilaian hasil

*B* = Skor yang diperoleh

*N* = Skor total

Kriteria

- $0 \% \leq PPH < 65 \%$
- $65 \% \leq PPH \leq 100 \%$

Dan untuk menentukan ketuntasan belajar dalam klasikal maka rumus yang digunakan adalah

$$P = f/n \times 100 \% \dots\dots\dots (\text{Rosmala Dewi 2009 : 240})$$

Keterangan :

P : Angka persentasi

F : Jumlah Siswa yang mengalami perubahan

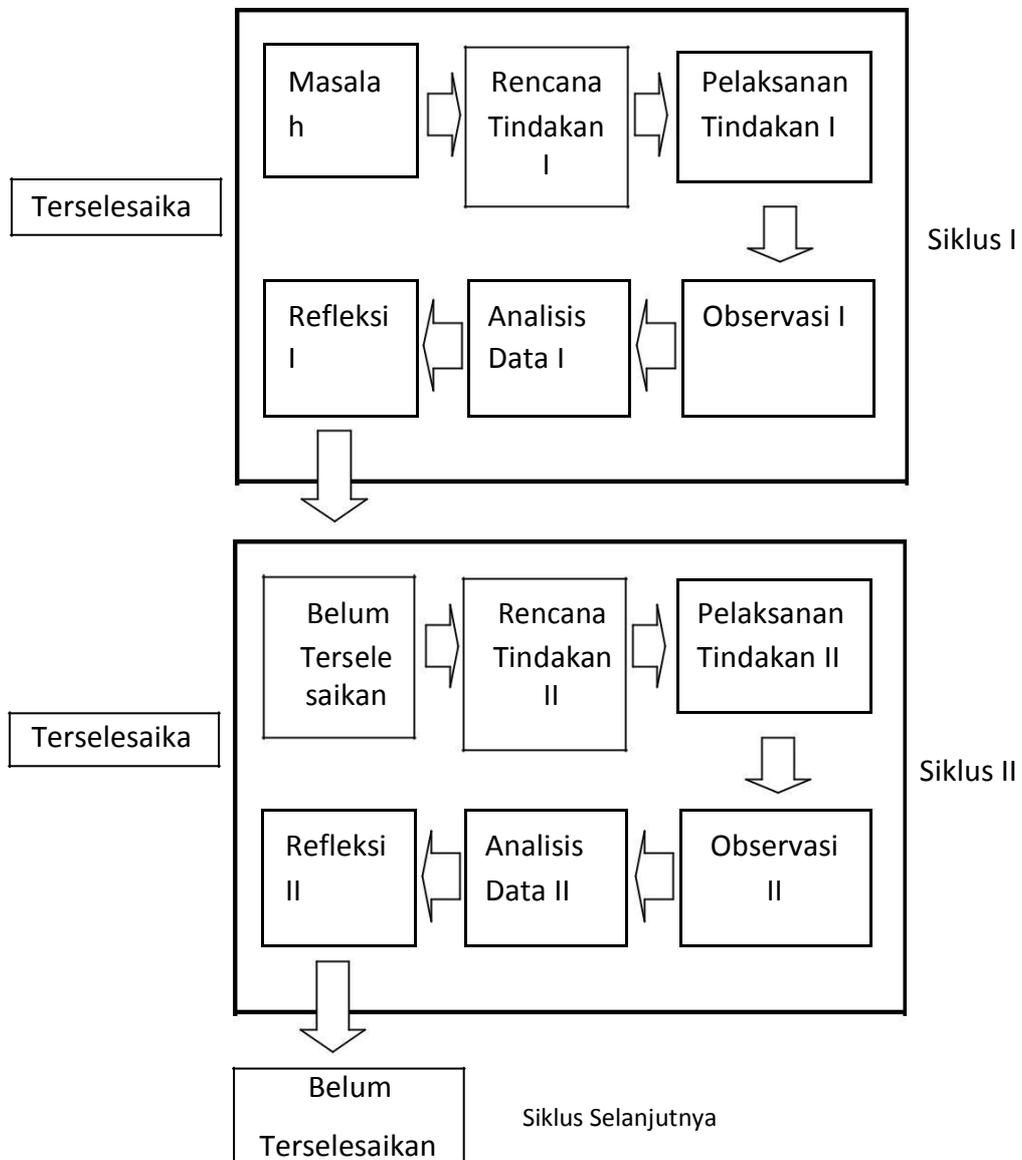
n : Jumlah Seluruh siswa

## **2. Data Kualitatif**

data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang member gambaran tentang pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif) pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru ( afektif) aktifitas siswa mengikuti pelajaran,perhatian,antusias,dalam belajar,kepercayaan diri,dan motivasi belajar.

### **I. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus pembelajaran. Jika pada siklus pertama masih dirasakan kurang berhasil atau belum memenuhi indikator keberhasilan, akan dilanjutkan pada siklus kedua dengan terlebih dahulu melakukan perbaikan terhadap rencana pembelajaran yang telah dibuat. Perbaikan rencana pembelajaran merupakan implikasi dari refleksi yang telah dilakukan pada siklus pertama. Untuk setiap siklus pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pembelajaran. Pada setiap akhir siklus dilakukan satu kali tes formatif yang dilakukan di luar jam pertemuan pembelajaran. Dengan dua siklus pembelajaran diharapkan minat belajar siswa mengalami peningkatan, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik. Kedua siklus pembelajaran tersebut terlihat seperti bagan di bawah ini :



**Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas**

## J. Prosedur Penelitian

### 1. Pra Siklus

Prasiklus penelitian dilaksanakan pada bulan febuari 2018 pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran ( 2 x 30 menit ) dimulai pukul 07:30

wib sampai 08 : 30 wib. Materi pembelajaran adalah Iman kepada Rasul-rasul Allah pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

a. perencanaan

1. Mengidentifikasi permasalahan penelitian dan mencari solusi yang tepat permasalahan yang ditemukan rendahnya hasil belajar siswa solusi yang diambil adalah menerapkan model TGT pada materi iman kepada Rasul-rasul Allah.
2. Membuat scenario pembelajaran berupa RPP dengan metode ceramah
3. Memepersiapkan sarana sarana pembelajaran yang mendukung terlaksanaanya tindakan sarana pembelajaran meliputi : media pembelajaran, buku –buku pelajaran,dan lembar kerja siswa.
4. Mempersiapkan instrument penelitian berupa : format observasi untuk mengamati proses belajar mengajar,dan menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa melalui keaktifan siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan RPP maka pembelajaran yang dilaksanakan meliputi :

1. Kegiatan pendahuluan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- Guru memberikan persepsi awal kepada siswa tentang materi iman kepada Rasul-rasul Allah.
- Guru menjelaskan iman kepada Rasul-rasul Allah.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi iman kepada Rasul-rasul Allah.
- Setelah menjelaskan materi,guru memberi waktu kepada siswa.
- Guru memberikan soal latihan untuk peningkatan hasil belajar siswa.

### 3. Kegiatan penutup

- Guru membimbing siswa melakukan refleksi berupa menyimpulkan pembelajaran.
- Guru mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan tes tertulis.
- Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran dengan tugas pekerjaan rumah.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam.

#### c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan merupakan kegiatan terhadap situasi belajar mengajar dikelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran Akidah Akhlak materi iman kepada Rasul-rasul Allah dan hasil belajar siswa yang diperoleh apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan atau belum pengamatan belum dilakukan dengan bantuan teman sejawat.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi iman kepada Rasul-rasul Allah. Pada kegiatan ini peneliti mencari dan menjelaskan mengenai hal-hal yang telah dicapai. Hal-hal yang belum dicapai dan apa penyebabnya. Kegiatan refleksi merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus selanjutnya.

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan (*plan*)

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak materi tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran menggunakan model TGT yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan.
2. Merencanakan pembagian kelompok secara heterogen berdasarkan dari segi latar belakang sosial dan kemampuan intelektual siswa. Dalam

menentukan pembagian kelompok di bantu oleh teman sejawat.

3. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran dengan model TGT dalam membelajarkan pembelajaran Akidah Akhlak tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah. Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa untuk mengamati aktivitas siswa selama penerapan tindakan.
4. Menyiapkan lembar Aktivitas siswa (LAS) yang digunakan secara berkelompok.
5. Menyiapkan alat bahan untuk digunakan siswa secara berkelompok.
6. Menyusun tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa

#### **b. Tindakan (*action*)**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus menonjolkan tindakan yang akan diterapkan yakni model pembelajaran *TGT*.

#### **c. Pengamatan (*Observasi*)**

Pada proses observasi dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat. Objek yang diamati adalah aktivitas guru (peneliti) sebagai pengajar dalam menerapkan skenario pembelajaran (dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model TGT) selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disediakan.

#### **d. Refleksi (*reflect*)**

Refleksi dilakukan untuk melihat keseluruhan proses pelaksanaan tindakan dan hasil pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Refleksi diperoleh dari hasil observasi dan hasil kemampuan Akidah Akhlaksiswa. Refleksi dilakukan mengarah pada perbaikan tindakan-tindakan selanjutnya. Peneliti bersama guru bidang studi Akidah Akhlakatau observer mempelajari hasil tindakan yang telah

dilakukan sebagai bahan pertimbangan apakah siklus I sudah tercapai atau tidak. Siklus I menentukan faktor-faktor yang paling dominan yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami Iman kepada Rasul-rasul Allah. Kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaboratif untuk perbaikan pada siklus II jika tindakan pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan. Hasil refleksi inilah yang akan digunakan untuk melakukan revisi terhadap rencana pada siklus II. Kekurangan-kekurangan pada siklus I ini menjadi pertimbangan rencana pada siklus II.

## 2. Siklus II

Secara umum kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap dalam siklus II adalah sama dengan kegiatan-kegiatan pada siklus I. Perubahan yang mendasar adalah pola jenis tindakan yang diberikan sebagaimana sudah dikemukakan sebelumnya. Rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I.

Pada siklus II rencana tindakan yang dilakukan adalah mengubah anggota kelompok dengan cara mengelompokkan siswa secara heterogen berdasarkan hasil tes kemampuan minat belajar siswa pada siklus I, serta guru lebih memperhatikan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan model *TGT*.

## K. Personalia Penelitian

**Tabel 4. *pembagian tugas tim penelitian tindakan kelas***<sup>49</sup>

| <i>No</i> | <i>Nama</i> | <i>Tugas</i> | Jam kerja per minggu |
|-----------|-------------|--------------|----------------------|
|           |             |              |                      |

<sup>49</sup>Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2013 ), h. 34

|    |                              |   |               |
|----|------------------------------|---|---------------|
| 1. | Guru peneliti<br>(Pelaksana) | a. Melaksanakan proses belajar mengajar.<br>b. Mempersiapkan metode pembelajaran terbaru.<br>c. Membuat lembar kerja siswa.<br>d. Melaksanakan evaluasi pembelajaran. | <b>10 jam</b> |
|----|------------------------------|---|---------------|

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Persiklus

##### 1. Prasiklus

###### A. Data Hasil Pengamatan

Prasiklus dilaksanakan pada hari selasa tanggal 06 Febuari 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran ( 2 x 30 menit) atau 60 menit. Materi pembelajaran adalah “menjelaskan pengertianberiman kepada Rasul-rasul Allah SWT” data-data yang diperoleh adalah data hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Data tersebut dapat dilihat pada table 5.

**Tabel 5**  
**Perolehan nilai Hasil belajar siswa pada prasiklus T.P 2017/2018**

| No | Nama Siswa            | L/P | Skor | Nilai | Ketuntasan   |
|----|-----------------------|-----|------|-------|--------------|
| 1  | Adelia Heriani        | P   | 5    | 55    | Belum Tuntas |
| 2  | Aditya Ramadhan       | L   | 4    | 40    | Belum tuntas |
| 3  | Ahmad Nafiz           | L   | 8    | 80    | Tuntas       |
| 4  | Alfi Syahrin          | L   | 4    | 40    | Belum tuntas |
| 5  | Anisaa Billah         | P   | 4    | 40    | Belum Tuntas |
| 6  | Az-Zahra Zulfikar Nst | P   | 4    | 40    | Belum Tuntas |
| 7  | Dimas Wardana         | L   | 7,5  | 75    | Tuntas       |
| 8  | Farhan Aldiansyah     | L   | 6    | 60    | Belum Tuntas |
| 9  | Indra Setiawan        | L   | 6    | 60    | Belum Tuntas |
| 10 | M.Daffa Sahrian       | L   | 5    | 55    | Belum Tuntas |
| 11 | M. Fahmi Lubis        | L   | 5    | 55    | Belum Tuntas |
| 12 | Puja Aliani           | P   | 5    | 55    | Belum Tuntas |
| 13 | Putra Pratama         | L   | 6    | 65    | Belum Tuntas |
| 14 | Sakinah               | P   | 7,5  | 75    | Tuntas       |
| 15 | Septian Prsetio       | L   | 8    | 80    | Tuntas       |
| 16 | Shalsa Sya“bania      | P   | 8    | 80    | Tuntas       |
|    | <b>Tertinggi</b>      |     | 8    | 80    |              |
|    | <b>Terendah</b>       |     | 4    | 40    |              |
|    | <b>Rata –rata</b>     |     | 5,81 | 59,68 |              |
|    | <b>Tuntas</b>         |     | 5    |       | 31,25 %      |
|    | <b>Belum Tuntas</b>   |     | 11   |       | 68,75 %      |

Table 5 diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam mengerjakan test adalah 80 dan nilai terendah adalah 40, dengan nilai rata-rata yang dicapai adalah 59,68. Pada Prasiklus, jumlah siswa yang tuntas pada materi “menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah “ sebanyak 5 orang siswa (31,25 %) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 11 orang siswa (68,75%).

Berdasarkan criteria ketuntasan siswa, maka persentase perolehan nilai hasil belajar siswa pada prasiklus dapat dilihat pada table 6.

**Tabel 6**  
**Persentase Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus**  
**T.P 2017/ 2018**

| <b>Persentase</b> | <b>Prestasi Belajar</b> | <b>Jumlah Siswa</b> | <b>Persentase Jumlah Siswa</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|-------------------------|---------------------|--------------------------------|-------------------|
| 90% ≤ PPH < 100 % | Sangat Tinggi           | 0                   | 0                              | -                 |
| 80% ≤ PPH < 90 %  | Tinggi                  | 3                   | 18,75                          | Tuntas            |
| 65% ≤ PPH < 80 %  | Sedang                  | 3                   | 18,75                          | Tuntas            |
| 55% ≤ PPH < 60 %  | Rendah                  | 6                   | 37,5                           | Belum tuntas      |
| 0% ≤ PPH < 40 %   | Sangat Rendah           | 4                   | 25                             | Belum Tuntas      |
| <b>Jumlah</b>     |                         | <b>16</b>           | <b>100</b>                     | <b>31,25 %</b>    |

Berdasarkan tabel diatas dengan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh ;

$$P ; \frac{5}{16} \times 100\% = (31,25 \%)$$

Memperhatikan bahwa nilai yang diperoleh siswa sebagian besar rendah dan sangat rendah pada kisaran  $0\% \leq PPH < 60\%$  Berjumlah 6 orang memperoleh nilai pada kisaran  $60\%$ . Hasil analisis tersebut menunjukkan 31,25 % siswa berhasil tuntas dan 68,75 % siswa tidak tuntas.

## **B. Releksi Keberhasilan dan Kegagalan**

Dalam pelaksanaan pembelajaran Materi Rasul-rasul Allah pada prasiklus menghasilkan hal-hal sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa rendah. Hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan 5 siswa (31, 25% )mencapai ketuntasan belajar.
2. Siswa masih tergolong rendah penguasaanya dalam materi Rasu-rasul Allah.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Rasul-rasul Allah.
4. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar. Tampak dari siswa yang tidak bertanya dan tidak menjawab pertanyaan .
5. Kondisi kelas belum kondusif untuk pembelajaran.

Pelaksanaan prasiklus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum siklus I dilaksanakan.

## **2. Siklus I**

### **2.1. Tahap Perencanaan.**

Berdasarkan kesulitan – kesulitan siswa diatas maka peneliti membuat alternative pemecahan masalah terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, yaitu pembelaaran dengan menggunakan metode teams games tournamet dalam materi beriman kepada Rasul .pemecahan masalah yang dilakukan adalah :

1. Guru membuatscenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan menggunakan Model kooperatif tipe teams games tournament.
2. Guru membuat lembar observasi untuk melihat kondisi kegiatan belajar mengajar dikelas dengan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe teams games tournament.
3. Guru membuat lembar kerja siswa sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa.

### **2.2. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus I penelitian dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 Februari 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran ( 2 x 30 menit) atau 60

Menit. Materi Pembelajaran adalah “ menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul.” Pada tahap ini guru menerapkan pembelajaran dengan penggunaan Model kooperatif teams games tournamen. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan. Setelah pelaksanaan siklus I selesai diberikan pos test I untuk melihat keberhasilan tindakan. Data yang diperoleh dan hasil evaluasi terhadap Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 7 :**  
**Perolehan nilai Hasil belajar siswa pada siklus I T.P2017/2018**

| No | Nama Siswa            | L/P | Skor | Nilai | Ketuntasan   |
|----|-----------------------|-----|------|-------|--------------|
| 1  | Adelia Heriani        | P   | 7,5  | 75    | Tuntas       |
| 2  | Aditya Ramadhan       | L   | 6    | 65    | Belum tuntas |
| 3  | Ahmad Nafiz           | L   | 8    | 85    | Tuntas       |
| 4  | Alfi Syahrin          | L   | 8    | 80    | Tuntas       |
| 5  | Anisaa Billah         | P   | 7    | 70    | Belum Tuntas |
| 6  | Az-Zahra Zulfikar Nst | P   | 6    | 65    | Belum Tuntas |
| 7  | Dimas Wardana         | L   | 7,5  | 80    | Tuntas       |
| 8  | Farhan Aldiansyah     | L   | 6    | 80    | Tuntas       |
| 9  | Indra Setiawan        | L   | 6    | 70    | Belum Tuntas |
| 10 | M.Daffa Sahrian       | L   | 6    | 75    | Tuntas       |
| 11 | M. Fahmi Lubis        | L   | 6    | 65    | Belum Tuntas |
| 12 | Puja Aliani           | P   | 6    | 80    | Tuntas       |
| 13 | Putra Pratama         | L   | 6    | 65    | Belum Tuntas |
| 14 | Sakinah               | P   | 8    | 80    | Tuntas       |
| 15 | Septian Prsetio       | L   | 8    | 80    | Tuntas       |
| 16 | Shalsa Sya"bania      | P   | 8    | 85    | Tuntas       |
|    | <b>Tertinggi</b>      |     | 8    | 85    |              |
|    | <b>Terendah</b>       |     | 6    | 65    |              |
|    | <b>Rata –rata</b>     |     | 6,87 | 75    |              |
|    | <b>Tuntas</b>         |     | 10   |       | 62,5 %       |
|    | <b>Belum Tuntas</b>   |     | 6    |       | 37,5 %       |

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi beriman kepada Rasul dengan nilai rata – rata kelas mencapai 75 dari 16 orang siswa, terdapat 10 orang siswa (62,5 %) siswa tidak mencapai syarat ketuntasan dan 6 orang siswa (37,5 %) masuk dalam kategori tuntas belajar.

**Tabel 8 :**  
**Persentase Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa Padasiklus I**  
**T.P 2017//2018**

| Persentase                     | Prestasi Belajar | Jumlah Siswa | Persentase Jumlah Siswa | Keterangan    |
|--------------------------------|------------------|--------------|-------------------------|---------------|
| $90\% \leq \text{PPH} < 100\%$ | Sangat Tinggi    | 0            | 0                       | -             |
| $80\% \leq \text{PPH} < 90\%$  | Tinggi           | 8            | 50%                     | Tuntas        |
| $65\% \leq \text{PPH} < 80\%$  | Sedang           | 8            | 50%                     | Belum Tuntas  |
| $55\% \leq \text{PPH} < 60\%$  | Rendah           | -            |                         |               |
| $0\% \leq \text{PPH} < 40\%$   | Sangat Rendah    | -            |                         |               |
| <b>Jumlah</b>                  |                  | <b>16</b>    | <b>100</b>              | <b>62,5 %</b> |

Berdasarkan tabel diatas dengan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh :

$$P ; \frac{10}{16} \times 100\% = (62,5\%)$$

Jika dibandingkan dengan test awal yang dilakukan peneliti, maka pada siklus I dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 50%.

### 2.3. Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan Siklus I, penelitian diobservasikan oleh guru kelas VII 1. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa di proses belajar mengajar dengan menggunakan model TGT. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh bahwa melalui penggunaan model TGT, siswa mulai sedikit termotivasi dan aktif ketika pembelajaran berlangsung tampak dari banyaknya siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan, serta pemahaman siswa akan materi beriman kepada Rasul sedikit meningkat yang ditandai dengan perubahan nilai hasil test siswa.

## **2.4. Refleksi**

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 10 siswa (62, 5 %). Pada Siklus I, sedangkan siswa yang belum mampu mencapai tingkat ketuntasan belajar sebanyak 6 siswa (37, 5 %). Post test ini menunjukkan bahwa yang diharapkan dikelas adalah 80%. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam menyelesaikan soal – soal pada materi beriman kepada Rasul maka dilanjutkan dengan pelaksanaan Siklus ke –II.

## **3. Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi post test pada siklus I diperoleh bahwa hasil siswa yang belum aktif dalam belajar dan hasil yang diperoleh siswa belum mencapai tingkat ketuntasan. Permasalahan yang dialami siswa dari segi materi pelajaran berdasarkan analisa tiap – tiap soal pada test Siklus I adalah siswa kurang memahami soal dan kurang teliti dalam menjawab soal.

### **3.1. Tahap**

Perencanaan Pada Siklus II, upaya yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan meningkatkan kemampuan belajar. Materi pelajaran beriman kepada Rasul dengan menggunakan model TGT dapat mengoptimalkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan memberikan motivasi agar siswa aktif. Untuk mengatasi kesulitan siswa saat diadakan kegiatan pembelajaran khususnya pada siswa yang memperoleh nilai rendah. Hal ini bertujuan agar siswa lebih memahami materi pelajaran beriman kepada Rasul dengan menggunakan model TGT sehingga siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk lebih giat belajar.

### **3.2. Pelaksanaan**

Tindakan Siklus II penelitian dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 february 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) atau 90 menit. Materi pembelajaran adalah “Beriman kepada Rasul.” Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana kegiatan dengan menggunakan model TGT yang dipadukan dengan soal dan mengoptimalkan siswa pada saat proses belajar mengajar didalam kelas dimana

kegiatan ini merupakan pengembangan dari rencana pembelajaran yang telah disusun. Setelah tindakan pada siklus II, kemudian diberikan pos test II yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Beriman Kepada Rasul. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi terhadap prestasi belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 9 :**  
**Perolehan nilai Hasil belajar siswa pada siklus II T.P 2017/2018**

| No | Nama Siswa            | L/P | Skor | Nilai | Ketuntasan |
|----|-----------------------|-----|------|-------|------------|
| 1  | Adelia Heriani        | P   | 8    | 80    | Tuntas     |
| 2  | Aditya Ramadhan       | L   | 8    | 80    | Tuntas     |
| 3  | Ahmad Nafiz           | L   | 9    | 90    | Tuntas     |
| 4  | Alfi Syahrin          | L   | 9    | 90    | Tuntas     |
| 5  | Anisaa Billah         | P   | 8    | 80    | Tuntas     |
| 6  | Az-Zahra Zulfikar Nst | P   | 9    | 90    | Tuntas     |
| 7  | Dimas Wardana         | L   | 9    | 90    | Tuntas     |
| 8  | Farhan Aldiansyah     | L   | 8    | 80    | Tuntas     |
| 9  | Indra Setiawan        | L   | 7,5  | 75    | Tuntas     |
| 10 | M.Daffa Sahrian       | L   | 8    | 80    | Tuntas     |
| 11 | M. Fahmi Lubis        | L   | 8    | 80    | Tuntas     |
| 12 | Puja Aliani           | P   | 9    | 90    | Tuntas     |
| 13 | Putra Pratama         | L   | 8    | 80    | Tuntas     |
| 14 | Sakinah               | P   | 9    | 90    | Tuntas     |
| 15 | Septian Prsetio       | L   | 9    | 90    | Tuntas     |
| 16 | Shalsa Sya'bania      | P   | 9    | 90    | Tuntas     |
|    | <b>Tertinggi</b>      |     | 15   | 90    |            |
|    | <b>Terendah</b>       |     | 1    | 75    |            |
|    | <b>Rata –rata</b>     |     | 8,46 | 84,68 |            |
|    | <b>Tuntas</b>         |     | 16   |       | 100 %      |
|    | <b>Belum Tuntas</b>   |     | -    |       | 0 %        |

Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada test II telah mengalami peningkatan dengan nilai rata – rata 84,68 dari seluruh jumlah siswa yaitu 16 orang, dengan jumlah 16 siswa (100 %) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengadakan penelitian dan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dalam pelajaran PAI dengan materi

beriman kepada Rasul telah mengalami peningkatan dan perubahan serta dinyatakan berhasil dengan tuntas.

**Tabel 10 :**  
**Persentase Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa Pada siklus II**  
**T.P 2017/2018**

| Persentase                     | Prestasi Belajar | Jumlah Siswa | Persentase Jumlah Siswa | Keterangan    |
|--------------------------------|------------------|--------------|-------------------------|---------------|
| $90\% \leq \text{PPH} < 100\%$ | Sangat Tinggi    | 8            | 50 %                    | Tuntas        |
| $80\% \leq \text{PPH} < 90\%$  | Tinggi           | 7            | 43,75 %                 | Tuntas        |
| $65\% \leq \text{PPH} < 80\%$  | Sedang           | 1            | 6,25 %                  | Tuntas        |
| $55\% \leq \text{PPH} < 60\%$  | Rendah           | -            |                         |               |
| $0\% \leq \text{PPH} < 40\%$   | Sangat Rendah    | -            |                         |               |
| <b>Jumlah</b>                  |                  | <b>16</b>    | <b>100</b>              | <b>84,68%</b> |

Berdasarkan tabel diatas dengan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh :

$$P ; \frac{16}{16} \times 100\% = (100\%) = \text{Tuntas}$$

Dilihat dari tingkat ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai, karena kelas tersebut mencapai ketuntasan belajar maka upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tercapai.

### 3.3. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, diperoleh peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan pemahaman siswa terhadap materi beriman kepada Rasul sangat baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Disamping itu keaktifan siswa selama proses belajar mengajar dengan menggunakan model TGT dapat memberikan motivasi kepada siswa sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI pada materi beriman kepada Rasul.

### 3.4. Refleksi

Upaya – upaya yang telah dilakukan dalam pembelajaran PAI materi beriman kepada Rasul pada siklus II terjadi peningkatan. Dapat dilihat hasil belajar siswa secara klasikal sebabnya 16 siswa (100 %) sudah mencapai hasil belajar yang diharapkan atau dengan kata lain telah mencapai ketuntasan.

Dengan melihat test hasil belajar siklus II ini, diketahui bahwa siswa telah mencapai ketentuan belajar secara klasikal. Sehingga tidak perlu melakukan tindakan pembelajaran kesiklus berikutnya.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PAI materi beriman kepada Rasul di kelas VIII 1 Mts Muhammadiyah 15 Medan, dengan menggunakan model TGT maka prestasi belajar siswa yang mengalami peningkatan seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 11 :**

**Prestasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus T.P 2017/2018**

| No | Pencapaian Prestasi Belajar | Sebelum Siklus | Siklus I | Siklus II |
|----|-----------------------------|----------------|----------|-----------|
| 1  | Nilai rata-rata             | 59, 68         | 75       | 84, 68    |
| 2  | Jumlah Siswa                | 5              | 10       | 16        |
| 3  | Presentase ketuntasan       | 31, 25 %       | 62, 5 5  | 100 5     |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas belajar sebelum siklus sebanyak 5 siswa (31, 25 %) yang tuntas pada siklus I sebanyak 10 siswa (62, 5 %) sedangkan siklus II sebanyak 16 siswa (100 %).

Ternyata dengan menggunakan model TGT siswa termotivasi belajar karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keberhasilan peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PAI materi beriman kepada Rasul melalui model TGT pada siswa kelas VIII 1 Mts Muhammadiyah 15 Medan, ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern pada penelitian ini adalah intelegensi, minat dan motivasi.

Kesulitan satu orang siswa dalam mencapai ketuntasan belajar dipengaruhi oleh intelegensinya yang kurang baik. Padahal sesungguhnya minat dan

motivasi siswa tersebut cukup tinggi. Faktor ekstern yang dominan dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah. Hal tersebut tampak dari adanya peningkatan prestasi belajar siswa setelah salah satu komponen dari lingkungan sekolah diperbaiki. Komponen tersebut ialah cara penyajian materi, hubungan guru dengan siswa, dan alat-alat pelajaran.

Cara penyajian materi dengan menggunakan model TGT mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Ketepatan dalam memilih model dan menggunakannya dalam pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan prestasi belajar siswa terjadi sesuai dengan kajian teori pada bab II penelitian ini. Model TGT dapat membuat siswa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih mendalam. Hal tersebut dikarenakan penerapan latihan yang terus menerus mampu melatih keterampilan dan pengetahuan siswa. Dengan demikian pembelajaran PAI dengan menggunakan model TGT di kelas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII 1 Mts Muhammadiyah 15 Medan.

#### **D. Deskripsi Sekolah**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Latar belakang berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdirinya adalah mengembalikan ajaran Islam kepada ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur`an dan sunnah Rasul. Maksud ajaran Islam semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan kepada tahayul, bid`ah dan kurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qur`an dan Hadist, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-

siswinya untuk menjadi Gerakan Pelopor pelangsong Amal Usaha Muhammadiyah dalam pemberantasan Tahayul, Bid'ah dan Kurafat.

MTs Muhammadiyah 15 salah satu Aamal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraan dikeluarkan oleh kanwil Departemen Agama Sumut Nomor : wb/pp.03.02/3069/1990 tanggal 07 Oktober 1990, ber Alamat di jalan Kol. Bejo Gang Nangka Kec. PBD Kel. Medan Timur.

Saat ini MTs Muhammadiyah 15 alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika Kota Medab dan pada Tahun Ajaran 2000-2001 MTs Muhammadiyah 15 berpindah lokasi yang baru dijalan Aluminium 1 Gang Madrasah No.10 Kel. Tanjung Mulia Kec. Mrdan Deli dan izin penyelenggaraan telah disempurnakan dengan dikeluarkannya izin operasional Nomor : 848 Tahun 2010 dengan akte yayasan Nomor : C2, HT.01-03. A/165 Tanggal 29 Januari 2004<sup>50</sup>.

## 2. Profil Sekolah

- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| a. Identitas Sekolah          | 61  |
| 1. Nama Sekolah               | : MTs Muhammadiyah 15 Medan                             |
| 2. NSS                        | : 12.12.12.710.034                                      |
| 3. SK pendirian Sekolah/ SIOP | : wb.PP. 03.2/3069/1990                                 |
| 4. Jenjang Akreditasi         | : B ( Baik )  |
| 5. Alamat                     |   |
| ➤ Jalan                       | : Jln. Aluminium 1 Gg. Madrasah No<br>10 Kode Pos 20241 |
| ➤ Telepon                     | : 0821-6101-0753  |
| ➤ Desa Kelurahan              | : Tanjung Mulia   |
| ➤ Kecamatan                   | : Medan Deli  |
| ➤ Kabupaten/ kota             | : Medan   |
| ➤ Propinsi                    | : Sumatera Utara  |
| b. keadaan Fisik Seklah       |   |
| ➤ Luas Tanah Seluruhnya       | : 1400 M <sup>2</sup>                                   |

---

<sup>50</sup> *Sumber Data Sekolah*

- Jumlah ruang kelas : 7 kelas yaitu VII<sup>1</sup> , VII<sup>2</sup> , VIII<sup>1</sup> , VIII<sup>2</sup> , VIII<sup>3</sup> , XI<sup>1</sup> , XI<sup>2</sup>
- Luas bangunan seluruhnya : 160 M<sup>2</sup><sup>51</sup>

### 3. VISI dan MISI Sekolah

- a) Visi : Terbentuknya pelajar berakhlak mulia mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

Indikator :

- 1) Adanya rasa kesetiakawanan sosial sesamanya
- 2) Adanya sikap saling menghargai dan hormat menghormati
- 3) Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik dan menutup aurat
- 4) Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif

- b) Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meningkatkan kepedulian sosial
- 3) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensinya supaya berkembang secara kompetitif<sup>52</sup>

### 4. Tujuan Sekolah

- a. Pembinaan dan peningkatan Ruhiah keagamaan
- b. Meningkatkan semangat silaturahmi dan kebersamaan

---

<sup>51</sup> *ibid*

<sup>52</sup> *ibid*

- c. Menghasilkan lulusan yang mempunyai keimanan berkompetisi
- d. Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang sehat, kondusif dan bernuansa islami

## 5. Sarana Dan Prasana

**Tabel 12 :**  
**Sarana dan Prasana MTs Muhammadiyah 15 Medan**

| No | Jenis Ruangan                  | Jumlah Ruang | Baik |
|----|--------------------------------|--------------|------|
| 1  | Ruang Kelas                    | 6            | ✓    |
| 2  | Ruang Perpustakaan             | 1            | ✓    |
| 3  | Ruang Tata Usaha               | 1            | ✓    |
| 4  | Ruang Guru                     | 1            | ✓    |
| 5  | Ruang BP                       | 1            | ✓    |
| 6  | Ruang UKS                      | 1            | ✓    |
| 7  | Ruang Koperasi                 | 1            | ✓    |
| 8  | Ruang Bendahara                | -            | -    |
| 9  | Ruang Pertemuan                | -            | -    |
| 10 | Ruang Dapur                    | 1            | ✓    |
| 11 | KM/ WC- Siswa Putra            | 1            | ✓    |
| 12 | KM/ WC- Siswa Putri            | 1            | ✓    |
| 13 | KM/ WC- Siswa Guru/<br>pegawai | 1            | ✓    |

## 6. Sarana / Lapangan Olah Raga

- 1) Lapangan Bola kaki : 40 x 85 m<sup>2</sup>
- 2) Lapangan Basket : 12 x 18 m<sup>2</sup>
- 3) Lapangan Bola Volly : 9 x 18 m<sup>2</sup>
- 4) Lapangan Tenis Meja : 1 Buah

5) Lapangan Bulu Tangkis : 1 Buah<sup>53</sup>

## 7. Infrastruktur

**Tabel 13:**  
**Infrastruktur Sekolah**

| No | Infrastruktur               | Jumlah Ruang | Baik |
|----|-----------------------------|--------------|------|
| 1  | Pagar Depan                 | 2            | ✓    |
| 2  | Pagar Samping               | 2            | ✓    |
| 3  | Pagar Belakang              | 1            | ✓    |
| 4  | Tiang Bendera               | 1            | ✓    |
| 5  | Sumur                       | 1            | ✓    |
| 6  | Bak Sampah Permanent        | 3            | ✓    |
| 7  | Tempat pengolahan Kompos    | -            | -    |
| 8  | Tempat Pengolahan Limba Air | -            | -    |
| 9  | Saluran Primer              | -            | -    |
| 10 | Mushalla/ masjid            | 1            | ✓    |

**Tabel 14:**  
**Daftar Nama Guru dan Pegawai Mts Muhammadiyah 15 Medan**

| No | Nama Guru            | Jabatan    |
|----|----------------------|------------|
| 1  | M. Syahri, S.Ag      | Kepsek Mts |
| 2  | Aldina, S.Pd         | Guru       |
| 3  | Sri Wardanai, S.Pd.I | Guru       |
| 4  | Mukhlis, S.Pd.I      | Guru       |

<sup>53</sup> *ibid*

|    |                           |                |
|----|---------------------------|----------------|
| 5  | Dewi Surya Kasih, S.Pd.I  | Guru           |
| 6  | Fery Ramanda, S.Pd.I      | Guru           |
| 7  | Tanti Sri Mustika, A.Md   | Guru           |
| 8  | Wida Hayati, S.Ag         | Guru           |
| 9  | Irmayana, S.Pd            | Guru           |
| 10 | Rahmatika Sari, S.Ag      | Guru           |
| 11 | Nur Annisa Arifin, S.Pd.I | Guru           |
| 12 | Ety Jumiati, M.Si         | Guru           |
| 13 | M.Rais Hanafi, S.Pd       | Guru           |
| 14 | Isna Fauziah Hrp, S.Pd    | Guru           |
| 15 | Maulana Hafis, S.Pd       | Guru           |
| 16 | Nova Handayani, S.Pd.I    | Guru           |
| 17 | Siti Mardiyah, S.Pd       | Piket          |
| 18 | Satria Ananda             | Petugas khusus |

### 8. Jumlah Siswa

Tabel 15 :

#### Jumlah Siswa Mts Muhammadiyah 15 Medan

| No | Kelas         | Jumlah           |
|----|---------------|------------------|
| 1  | VII           | 27 Siswa         |
| 2  | VIII-1        | 16 Siswa         |
| 3  | VIII-2        | 17 Siswa         |
| 4  | VIII-3        | 17 Siswa         |
| 5  | IX-1          | 23 Siswa         |
| 6  | IX-2          | 25 Siswa         |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>122 Siswa</b> |

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan data penelitian dapat di peroleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan model TGT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi beriman kepada Rasul dikelas VII 1 Mts Muhammadiyah 15 Medan. Kesimpulan ini diambil berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada tiap siklus penelitian. Yang dibuktikan dengan rendahnya nilai awal siswa sebelum siklus dengan nilai rata – rata kelas mencapai 59, 68 dari 16 orang namun setelah dilakukan siklus I dengan nilai rata – rata mencapai 75 dan pada siklus II nilai rata – rata test prestasi belajar meningkat menjadi 84, 68.

Pada test awal nilai yang diperoleh siswa masih rendah setelah diadakan perbaikan pada siklus I diperoleh nilai rata – rata kelas mencapai 75 dan tingkat keberhasilan belajar siswa terdapat 10 orang siswa (62, 5%) dari 16 orang siswa ketercapaian test prestasi belajar siswa sebesar 50%. Berarti secara klasikal belum mencapai keberhasilan dalam belajar. Pada siklus II diperoleh nilai rata – rata kelas mencapai 84, 68 dan keberhasilan belajar siswa terdapat 16 orang siswa sebesar 100 % dari 16 orang siswa, tingkat ketercapaian test prestasi belajar mencapai 100% secara keseluruhan sudah mencapai keberhasilan belajar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberi beberapa saran yaitu :

1. Agar setiap guru Mts tidak hanya menguasai materi pelajaran akan tetapi juga dapat menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan masing – masing topik pelajaran.

2. Hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Siswa diharapkan agar lebih bersemangat belajar dan diharapkan meningkatkan hubungan komunikasi, baik pada guru maupun dengan teman yang lainnya.
4. Penggunaan model TGT ini dapat dijadikan alternatif bagi guru Mts Muhammadiyah 15 Medan untuk mengajarkan mata pelajaran PAI khususnya pada beriman kepada Rasul, karena terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
5. Pada penelitian berikutnya jika ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan lebih dari dua siklus apabila dua siklus prestasi belajar belum meningkat, agar tercapai hasil yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Darsono, Ibrahim. *Membangun Akidah dan Akhlak* untuk kelas VII madrasah Tsanawiyah. Solo: PT Tiga Serangkai, 2009.
- Emulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Hidayat, Junaidi. *Ayo memahamai Akidah Akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VIII*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Hamalik, Oumar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- <http://www.Abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-akidah-akhlak-mi.html?m=1>. diakses tanggal 20 Desember 2017.
- Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010
- Lie, Anita. *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Miftahul Huda. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Madrasah Tsanawiyah VIII. *Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementrian Agama.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Rajagrafindo Persada, 2011
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Samino. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media, 2009
- Sukidin. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Insan Cendikia, 2010
- Suprijono. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010.
- Slavin, *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media, 2016.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011

Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2010.

sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Strandar Proases Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007.

Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

*Undang-Undang Republik Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen\_cet.2.-*  
Jakarta: Visimedia, 2007

*Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3*

## **DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari / Tanggal : Selasa, 27 Februari 2018  
Jam : 07. 30 – 08. 30  
Sumber Data : M.Syahri,S.Ag

### **Deskripsi Data :**

Informasi yang didapat adalah dari guru Pendidikan Agama Islam, pada kesempatan ini penulis mewawancarai terkait masalah hasil belajar siswa rendah saat belajar Akidah Akhlak rendah.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa permasalahan tersebut terjadi karena model pembelajaran yang kurang bervariasi, dan semangat belajar siswa rendah karena bosan dengan satu model pembelajaran.

Narasumber berharap kepada peneliti agar masalah yang dihadapi siswa dapat terpecahkan solusinya.

## **Lembarobservasi Keaktifansiswadalambelajar**

Sekolah / Kelas : MTs Muhammadiyah 15 Medan, VIII ( Delapan )

Hari / Tanggal : Selasa, 30 Januari 2018

Nama Guru : M.Syahri,S.Ag

NamaObserver :Firman Ali Wardana

### **Tujuan :**

- C. Merekam data berapabanyak siswadisuatukelasaktifbelajar
- D. Merekam data kualitasaktivitasbelajarsiswa

### **Petunjuk :**

15 Observer harus beradapadaposisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantausetiapkegiatan yang dilakukansiswa.

16 Observer memberuikanskorsesuaidenganpentunjukberikut :

- Banyaksiswa : 0 sampai > 20% : 2 bila 20 % sampai > 40% : 3 bila 40% sampai > 60% skor 4 bila 60% sampai 80% : skor 5 bila 80% sampai 100% aktif.
- Kualitas : 1 = sangatkurang ; 2 = kurang : 3 = cukup : 4 = baik : 5 = baiksekali

| No | AktivitasBelajarSiswa                                | Banyaksiswa yang Aktif | Kualitaskeaktifan |
|----|--|------------------------|-------------------|
| C. | Pengetahuandalami,dipelajari,dan ditemukanolehsiswa. |                        |                   |
| 1  | Melakukanpengamatanataupenyelidikan.                 |                        |                   |

|           |  |  |  |
|-----------|--|--|--|
| 2         | Membaca dengan aktif (misal dengan penaditangan untuk menggaris bawah atau membuat catatan kecil.  |  |  |
| 3         | Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengarkan hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakutkan, dsb) |  |  |
| <b>B.</b> | <b>Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pembelajaran</b>  |  |  |
| 1         | Berlatih (misalnya mencoba sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal   |  |  |
| 2         | Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)   |  |  |
| <b>B</b>  | <b>Berpikir Kritis</b><br>(misalnya mampu menemukan kelemahan, kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)  |  |  |

|           |  |  |  |
|-----------|--|--|--|
|           |  |  |  |
| <b>D.</b> | <b>Siswa Mengkomunikasikan sendiri<br/>rihasil pemikirannya</b>    |  |  |
| B         | Mengemukakan pendapat  |  |  |
| C         | Menjelaskan  |  |  |
| D         | Berdiskusi   |  |  |
| E         | Mempresentasikan laporan   |  |  |
| F         | Memajang hasil karya   |  |  |
| E.        | Siswa Berpikir reflektif   |  |  |
| F.        | Mengomentari dan menyimpulkan<br>proses pembelajaran               |  |  |
| G.        | Memperbaiki kesalahan atau kekurangan<br>dalam proses pembelajaran |  |  |
| H.        | Menyimpulkan materi pembelajaran<br>dengan kata-kata sendiri.      |  |  |

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

**Nama Guru** : M.Syahri,S.Ag  
**Mata Pelajaran** : AkidahAkhlaq  
**Kelas** : VIII<sup>1</sup>  
**Observer** : Firman Ali Wardana

| No        | Aspek Keterampilan Yang Diamati   | Nilai |   |   |   | Rata<br>2 | Ket |
|-----------|---|-------|---|---|---|-----------|-----|
|           |   | 1     | 2 | 3 | 4 |           |     |
| <b>1</b>  | <p><b>Keterampilan membukap pelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Memperhatikan sikap dan tempat duduk siswa</li> <li><input type="checkbox"/> Memulai pelajaran setelah nampak siswa siap belajar.</li> <li><input type="checkbox"/> Cara mengenalkan pelajaran cukup menarik.</li> <li><input type="checkbox"/></li> <li>Mengenalkan pokok pelajaran dengan menghubungkan pengetahuan yang sudah diketahui oleh siswa (apersepsi).</li> <li><input type="checkbox"/> Hubungan antara pendahuluan dengan inti pelajaran nampak jelas dan logis.</li> </ul>   |       |   |   |   |           |     |
| <b>G.</b> | <p><b>Keterampilan menjelaskan/menerangkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Keterangan guru berfokus pada inti pelajaran</li> <li><input type="checkbox"/> Keterangan guru menarik perhatian siswa</li> <li><input type="checkbox"/> Keterangan guru mudah ditangkap (dicerna) oleh siswa.</li> <li><input type="checkbox"/> Penggunaan contoh, ilustrasi, analogi, dan semacamnya menarik perhatian siswa.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru memperhatikan dengan sungguh-sungguh respons siswa yang berupa pertanyaan, reaksi, usul dan semacamnya.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru menjelaskan respons siswa, sehingga siswa menjadi jelas dan mengerti.</li> </ul> |       |   |   |   |           |     |
| <b>3</b>  | <p><b>Keterampilan bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Pertanyaan guru sebagian besar telah cukup jelas</li> <li><input type="checkbox"/> Pertanyaan guru sebagian besar jelaskan tentang masalah.</li> <li><input type="checkbox"/></li> <li>Pertanyaan ditunjukkan ke seluruh kelas lebih dahulu, baru menunjuk</li> <li><input type="checkbox"/> Guru menggunakan teknik -pause- dalam menyampaikan pertanyaan</li> <li><input type="checkbox"/></li> <li>Pertanyaan didistribusikan secara merata di antara para siswa.</li> </ul>   |       |   |   |   |           |     |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Teknik menunjuk yang memungkinkanseluruhsiswasiap.  |  |  |  |  |  |  |
| <b>b. Keterampilanmemberipenguatan/motivasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Mengucapkan „baik”, bagus, ya, bilasiswamenjawab/ mengajukanpertanyaan</li> <li><input type="checkbox"/> Ada perubahan sikapnon verbalpositifpadasaatmenenggapipertanyaan/ jawabansiswa.</li> <li><input type="checkbox"/> Memujidanmemberidorongandengansenyum, anggukanataspartisipasisiswa.</li> <li><input type="checkbox"/> Memberituntunanpadasiswa agar dapatmemberijawaban yang benar.</li> <li><input type="checkbox"/> Memberipengarahansederhanadanpancingan, agar siswamemberijawaban yang benar.</li> </ul>   |  |  |  |  |  |  |
| <b>c. Keterampilanmendayagunakan media</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Pemilihan media sesuaidengan PBM yang diprogramkan</li> <li><input type="checkbox"/> Teknikmengkomunikasikan media tepat.</li> <li><input type="checkbox"/> Organisasimengkomunikasikan media menunjang PBM.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru trampilmenggunakan media.</li> </ul>  |  |  |  |  |  |  |
| <b>e. Keterampilanmenggunakanmetode yang tepat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Ada kecocokanantarametode yang dipilih dengantujuanpengajaran.</li> <li><input type="checkbox"/> Ada kecocokanantarametode yang dipilih denganmateripelajarandansituasikelas.</li> <li><input type="checkbox"/> Dalam menggunakan metode telah memenuhi/mengikuti sistematika metode tersebut</li> <li><input type="checkbox"/> Alat yang dapat menunjang kelancaran penggunaan metode tersebut telah disiapkan. <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Menguasaidalampenggunaanmetodetersebut.</li> <li><input type="checkbox"/> Aspek mengadakaninteraksi</li> <li><input type="checkbox"/> Ada keseimbangan antara jumlahkegiatan guru (aksi) dengankegiatan siswa (reaksi) selamaprosesbelajarmengajar.</li> </ul> </li> <li><input type="checkbox"/> Ada pengaruh langsung yang berupa: Informasi, Pengarahan, Menyalahkanataumembenarkanadalahcukupkomunikatif</li> <li><input type="checkbox"/> Nampakadapartisipasidarasiswa yang berupa: Mendengarkan, Mengamati, Menjawab, Bertanya, Mencoba.</li> </ul> |  |  |  |  |  |  |
| <b>f. gayamengajar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Mimik dalam menjelaskan materi pembelajaran</li> </ul>  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Kesenyapan, hening, dalam menjelaskan materi pembelajaran<br><input type="checkbox"/> an siswa<br><input type="checkbox"/> teraksi  |  |  |  |  |  |  |
| <b>B. Keterampilan penjajagan/assesment</b><br><input type="checkbox"/> Menaruh perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan.<br><input type="checkbox"/> Adanya kesepakatan guru terhadap dan siswa yang mengalami salah pengertian<br><input type="checkbox"/> Melakukan penjajagan kepada siswa tentang pelajaran yang telah diterimanya<br><input type="checkbox"/> Mencari/melakukan apa yang menjadi sumber terjadinya kesulitan.<br><input type="checkbox"/> Melakukan kegiatan untuk mengatasi/menunjukkan kesulitan siswa. |  |  |  |  |  |  |
| <b>9 Keterampilan menutup pelajaran</b><br><input type="checkbox"/> Dapat menyimpulkan pelajaran dengan tepat.<br><input type="checkbox"/> Dapat menggunakan kata-kata yang dapat membesarkan hati siswa<br><input type="checkbox"/> Dapat menimbulkan perasaan mampu (sense of achievement) dari pelajaran yang diperoleh.<br><input type="checkbox"/> Dapat mendorong siswa tertarik pada pelajaran yang telah diterima.   |  |  |  |  |  |  |

### Soal prasikus

- C. Sebutkan Iman kepada Rasul termasuk rukun iman yang ke .....
- D. Sebutkan Rasul yang kita yakini sebanyak 25 Rasul, namun ada beberapa rasul yang mempunyai kelebihan sehingga mendapat julukan “Ulul Azmi” coba sebutkan nama-nama Rasul tersebut.....
- E. Jelaskan Semua Rasul Allah SWT di utus menjadi “Rahmatan lil’alamiina”.....
- F. Jelaskan Nabi dan Rasul memiliki sifat tabligh yang artinya.....
- G. Tuliskan Rasul Allah SWT yang memperoleh sebutan Khalilullah bernama.....
- H. Sebutkan sifat-sifat Rasul Allah.....
- I. Jelaskan perbedaan antara Nabi dan Rasul....
- J. Apakah yang di maksud dengan fatanah.....
- K. Apakah yang dimaksud dengan iman.....
- L. Siapakah nama Nabi yang membawa kitab injil.....

### Jawaban Soal

- i. Ke 3
- j. Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Muhammad
- k. Di utusnya Nabi menjadi Rahmatan lil alamin untuk membawa rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam.
- l. Menyampaikan
- m. Nabi Muhammad SAW
- n. Sidiq, Amanah, Tabligh, Fatanah
- o. Nabi adalah orang yang dipilih Allah SWT untuk menerima wahyu, tetapi tidak wajib mengerjakan dan menyampaikan kepada umatnya, Rasul adalah orang yang terpilih dan di angkat oleh Allah SWT untuk menerima wahyu dan berkewajiban dan mengajarkan kepada umatnya. Dan Khusus Rasul Muhammad SAW diwajibkan menyampaikan kepada seluruh umat manusia dan syariatnya berlaku sepanjang masa sampai hari kiamat.
- p. Cerdik cendekia
- q. Iman adalah percaya dengan sepenuh hati
- r. Isa

### **Soal siklus I**

- 18 Sebutkan Iman kepada Rasul termasuk rukun iman yang ke .....
- 19 Sebutkan Rasul yang kita yakini sebanyak 25 Rasul, namun ada beberapa rasul yang mempunyai kelebihan sehingga mendapat julukan “Ulul Azmi” coba sebutkan nama-nama Rasul tersebut.....
- 20 Jelaskan Semua Rasul Allah SWT di utus menjadi “Rahmatan lil’alamiina” .....
- 21 Jelaskan Nabi dan Rasul memiliki sifat tabligh yang artinya.....
- 22 Tuliskann Rasul Allah SWT yang memperoleh sebutan Khalilullah bernama.....
- 23 Sebutkan sifat-sifat Rasul Allah.....
- 24 Jelaskan perbedaan antara Nabi dan Rasul....
- 25 Apakah yang di maksud dengan fatanah.....
- 26 Apakah yang dimaksud dengan iman.....
- 27 Siapakah nama Nabi yang membawa kitab injil.....

### **Soal siklus II**

- (m)Sebutkan Rasul yang kita yakini sebanyak 25 Rasul, namun ada beberapa rasul yang mempunyai kelebihan sehingga mendapat julukan “Ulul Azmi” coba sebutkan nama-nama Rasul tersebut.....
- (n) Jelaskan Semua Rasul Allah SWT di utus menjadi “Rahmatan lil’alamiina” .....
- (o) Jelaskan Nabi dan Rasul memiliki sifat tabligh yang artinya.....
- (p) Sebutkan sifat-sifat Rasul Allah.....
- (q) Jelaskan perbedaan antara Nabi dan Rasul....
- (r) Apakah yang di maksud dengan fatanah.....
- (s) Apakah yang dimaksud dengan iman.....
- (t) Siapakah nama Nabi yang membawa kitab injil.....
- (u) Sebutkan Iman kepada Rasul termasuk rukun iman yang ke .....
- (v) Tuliskann Rasul Allah SWT yang memperoleh sebutan Khalilullah bernama.....

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Satuan Pendidikan** : MTs Swasta Muhammadiyah 15 Medan  
**Kelas/Semester** : VIII /1  
**Materi Pokok** : Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit

### **E. Kompetensi Inti**

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **F. Kompetensi Dasar**

Menjelaskan Rasul-Rasul Allah yang Wajib diketahui.

Menampilkan perilaku yang Mencerminkan Hikmah Beriman kepada Rasul-Rasul Allah.

Memahami beradab kepada Rasul-Rasul Allah.

Mensimulasikan Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah

### **G. Indikator**

Menjelaskan pengertian Beriman kepada Rasul.

Menyebutkan nama-nama Rasul-Rasul Allah yang Wajib diketahui.

Menyebutkan Sifat-Sifat Rasul Allah.

Menampilkan sikap mencerminkan Hikmah Beriman Kepada Rasul Allah.

### **H. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pelajaran, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut.

Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul-Rasul Allah

Memahami dari berbagai literatur untuk menemukan bukti/dalil kebenaran tentang beriman kepada Rasul-Rasul Allah.

### **D. Materi Pembelajaran**

- Menjelaskan pengertian Beriman kepada Rasul-Rasul Allah. Mengidentifikasi
- dalil tentang Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah. Menunjukkan bukti/dalil
- tentang beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Menampilkan sikap Mencerminkan
- Hikmah Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah.

## F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : saintifik
2. Strategi Pembelajaran : kooperatif
3. Metode Pembelajaran : pemodelan, tanya-jawab, diskusi, dan penugasan.

## G. MEDIA, ALAT dan Sumber Belajar

- Media : powerpoint
- Alat : laptop dan LCD Proyektor
- Sumber Belajar :
- *Akidah Akhlak pendekatan Saintifik kurikulum 2013 kelas VIII*. Jakarta : kementerian Agama RI Direktorat Jendral pendidikan Islam.
- *Buku Ajar/LKS Madrasah Tsanawiyah kelas VIII semester ganjil*.

## H. Kegiatan Pembelajaran

| Tahap              | Uraian Kegiatan   |
|--------------------|---|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.</li><li>2. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut</li></ol>   |
| <b>Inti</b>        | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>– Mengamati Video tentang Beriman kepada Rasul-Rasul Allah dan memahami penjelasan Guru mengenai Rasul-Rasul Allah yang Wajib diketahui dan sifat-sifat Rasul Allah dan mendiskusikan bagaimana hikmah beriman Kepada Rasul Allah .</li></ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>– Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana beriman kepada Rasul-Rasul Allah yang terdapat dalam video yang telah ditampilkan dan hal-hal yang belum jelas dari video yang ditampilkan.</li></ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk Membaca dari berbagai sumber tentang materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah.</li></ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Peserta Didik akan mengikuti <i>Games Tournament</i> yang telah di persiapkan guru. Membuat peta konsep Tentang Bagaimana Beriman kepada Rasul Allah dan Rasul –Rasul Allah yang Wajib diketahui.</li></ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Mempersentaskan tentang Bagaimana Beriman kepada Rasul Allah dalam kehidupan Sehari-hari.</li></ul> |
| <b>Penutup</b>     | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar</li><li>2. Mengucapkan salam.</li></ol>   |

### 1. Penilaian Hasil Belajar

#### E. Tes Tertulis

Menjawab pertanyaan (uraian)

#### F. Tes Unjuk Kerja

Mengerjakan tugas-tugas, seperti pengamatan, praktik, diskusi, menulis laporan, dan melaporkannya.

| No. | Uraian Kriteria  | Baik Sekali (4)          | Baik (3)                               | Cukup (2)                             | Bimbingan (1)           |
|-----|--|--------------------------|--|---------------------------------------|-------------------------|
| 1   | Menjelaskan pengertian beriman Kepada Rasul-Rasul Allah.               | Menjelaskan dengan benar | Ada sedikit kesalahan saat menjelaskan | Ada banyak kesalahan saat menjelaskan | Tidak mampu menjelaskan |
| 2   | Menunjukkan Bukti/Dalil tentang Rasul-Rasul Allah yang Wajib Diketahui | Menunjukkan dengan benar | Ada sedikit kesalahan saat menunjukkan | Ada banyak kesalahan saat menunjukkan | Tidak mampu menunjukkan |

Rumus perhitungan:

Keterangan:

G Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria, misalnya 1 dan 2.

H Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor idealnya 2

#### Pengamatan Sikap

Adab peserta didik selama mengikuti pelajaran.

Nama : ....

| No. | Kriteria  | Terlihat | Belum Terlihat |
|-----|---|----------|----------------|
| 1   | Menunjukkan sikap yang baik sebagai peserta didik   | ...      | ...            |
| 2   | Aktif dalam kegiatan kelas (diskusi, tanya jawab)<br>(Rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, kerja keras, tanggung jawab) | ...      | ...            |

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**M.Syahri,S.**  
**NRG:O92352115645**

Medan, Maret 2018  
Guru Bidang Studi

**M.Syahri,S.Ag**  
**NRG:O92352115645**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
Di  
Tempat

20 Oktober 2017



Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Firman Ali Wardana  
Npm : 1401020059  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Megajukan Judul sebagai berikut:

| No | Pilihan Judul   | Persetujuan<br>Ka. Prodi | Usulan Pembimbing<br>& Pembahas | Persetujuan<br>Dekan |
|----|---|--------------------------|---------------------------------|----------------------|
| 1  | Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Melalui Metode 5M (Mencari, Menemukan, Mendiskusikan, Mempersentasikan, Mengaplikasikan) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan |                          |                                 |                      |
| 2  | Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament ( TGT ) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan                           |                          | Dr. Zulkarnain, M.Pd.           |                      |
| 3  | Implementasi Strategi Games Rangkin 1 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan   |                          |                                 |                      |

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

( )

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

*Unggul Pribadi & Corporate*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Selasa, 23 Januari 2018 M, menerangkan bahwa :

Nama : Firman Ali Wardana  
 Npm : 1401020059  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournamen (TGT) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Muhammadiyah 15 Medan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 23 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

Dr. (Zulkarnein, MA)

Pembahas

(Dr. Syaukani, MA) M.Ed. A.dun

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

*Unggul Perilaku & Capaian*  
 (Silahkan menyalin surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya)



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Selasa, Tanggal 23 Januari 2018 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Firman Ali Wardana  
 Npm : 1401020059  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournamen (TGT) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Muhammadiyah 15 Medan.

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item       | Komentar  |
|------------|---|
| Judul      | Rubah : Hasil Belajar.  |
| Bab I      | Rumusan seminarnya.   |
| Bab II     | Topik yg akan dibahas dipaparkan.   |
| Bab III    | Kejelasan tahapan / prosedur. TGT   |
| Lainnya    |   |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus<br><input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, 23 Januari 2018  
 Tim Seminar

Ketua  
  
 Robie Fahreza, M.Pd.I

Sekretaris  
  
 Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing  
  
 Dr. Zulkarnein, MA

Pembahas  
  
 (Dr. Syaukani, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 23 / II.3/UMSU-01//F/2018  
Lamp : -  
Hal : *Surat Izin Riset*

Medan, 10 Jumadil Awal 1439H  
27 Januari 2018M

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ka. MTs Muhammadiyah 15 Medan

Di-  
Tempat.

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Firman Ali Wardana  
NPM : 1401020059  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **"Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournamen (TGT) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan"**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Dekan





# MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH - 15

**AKREDITASI : B - BAIK**

Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Prov. Sumut No. 513 Thn. 2016

Alamat : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah No. 10 Tj. Mulia - Medan Deli

NSM : 1212.1271.0034 - NPSM 102.645.73 - TELP. 0821 6101 0753

Email : mtslimabelasmuhammadiyah@yahoo.com



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 009/IV.4/AU/F/2018

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Membalas surat saudara tanggal 27 Januari 2018 Nomor : 23/II.3/UMSU-01/F/2018 perihal permohonan untuk mengadakan Research dan observasi untuk memperoleh informasi, keterangan dan data-data dari MTs Swasta Muhammadiyah 15 Medan kepada mahasiswi saudara, yakni :

|                  |   |                               |
|------------------|---|-------------------------------|
| Nama             | : | <b>Firman Ali Wardana</b>     |
| Nim              | : | 1401020059                    |
| Fakultas         | : | Agama Islam                   |
| Semester/Jurusan | : | VIII / Pendidikan Agama Islam |

Sebagai tugas untuk menyusun skripsi dengan judul :

**“ PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMEN (TGT) PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN ”.**

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah mengadakan research dan observasi pada tanggal 27 Januari – 28 Februari 2018 dan telah diberikan data-data dan informasi yang diperlukan kepadanya.

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Medan, 28 Februari 2018

Ka. MTs Swasta Muhammadiyah 15



**MUHAMMAD SYAHRI, S.Ag**

NRG : 09.235.211.5645